

PROFIL
KELEMBAGAAN EKONOMI PETANI
BERPRESTASI
TINGKAT NASIONAL
TAHUN 2015



Pusat Penyuluhan Pertanian
Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian
Kementerian Pertanian





KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabakatuh

Pemberian penghargaan kepada Pelaku Pembangunan Pertanian merupakan kegiatan rutin setiap tahun, dimana para penerima penghargaan tersebut sekaligus menjadi peserta pada upacara Peringatan Detik-Detik Proklamasi Hari Kemerdekaan R.I ke 69 di Istana Negara pada tanggal 17 Agustus 2014 dan Silaturahmi Presiden R.I dengan para Teladan Nasional.

Pemberian penghargaan bagi Kelembagaan Ekonomi Petani (Koptan, Badan Usaha Milik Petani/BUMP) yang dimaksud sebagai salah satu bentuk apresiasi kepada Kelembagaan Ekonomi Petani atas prestasinya dalam meningkatkan produksi, serta produktivitas dalam pengembangan agribisnis berorientasi pasar.

Untuk Tahun 2013 telah terpilih 30 Kelembagaan Ekonomi Petani yang berasal dari 30 provinsi seluruh Indonesia. Buku profil Kelembagaan Ekonomi Petani Berprestasi Tahun 2014 ini memberikan gambaran singkat tentang identitas petani dan keberhasilan Kelembagaan Ekonomi Petani dalam menjalankan fungsi-fungsinya sebagai bagian dan upaya pemberdayaan petani.



36981BPPSDMP/2021

1 EKS.
6/12-21
H-2021

Semoga buku profil ini bermanfaat bagi semua pihak terkait, sebagai teladan dan motivasi dalam pengembangan Kelembagaan Ekonomi Petani selanjutnya.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Kepala Badan Penyuluhan dan
Pengembangan SDM Pertanian



Pending Dadih Permana

DAFTAR ISI

	Uraian	Hal
1	Koperasi Wanita Harapan Suci Insan, Kabupaten Bener Meriah, Provinsi Aceh	1
2	Koperasi Gapoktan Aarih Ersada Kabupaten Karo, Provinsi Sumatera Utara	4
3	Koperasi Tani Sehati Kabupaten Padang Pariaman, Provinsi Sumatera Barat	7
4	Koperasi Sembada Makmur Kabupaten Siak, Provinsi Riau	10
5	Koperasi Warga Panjalu Kabupaten Sarolangun, Provinsi Jambi	13
6	Koperasi Gapoktan Tirta Kencana (Lkm-A) Kabupaten Musi Rawas, Provinsi Sumatera Selatan	16
7	Koperasi Simpan Pinjam Gapoktan Sekar Kenanga Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu	18
8	Koperasi Wanita Tani Sekar Kantil Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung	21
9	Koperasi Serba Usaha Sejahtera Kabupaten Belitung, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	24
10	LKK- A Anugrah Karya Kota Batam - Kepulauan Riau	27
11	Lembaga Keuangan Mikro (Lkm-A) Mampang Indah Kota Administrasi Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta	29
12	Koperasi Tani Mekar Jaya Kabupaten Cirebon , Provinsi Jawa Barat	32
13	Koperasi Gapoktan Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah	35
14	Koperasi Serba Usaha Mekar Mas Kabupaten Kulon Progo , Provinsi Diy	38

	Uraian	Hal
15	LKM-A Amanah Mandiri Kabupaten Nganjuk, Provinsi Jawa Timur	43
16	Koperasi Kelompok Wanita Tani Ketapang Kabupaten Pandegelang, Provinsi Banten	46
17	LKM-A KSU Nusantara Agro Kabupaten Lombok Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat	50
18	Koperasi Serba Usaha Plea Puli Kabupaten Sika, Provinsi Nusa Tenggara Timur	53
19	Koperasi Mitra Tani Sejahtera Kabupaten Sambas, Provinsi Kalimantan Barat	56
20	Gapoktan LKM-A Bapeang Maju Kabupaten Kotawaringin Timur, Provinsi Kalimantan Tengah	59
21	LKM-A Karya Harapan Bersama Kota Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur	62
22	Koperasi Serba Usaha Nikita Waya Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, Provinsi Sulawesi Utara	66
23	Koperasi "Bina Bahari" Desa Oluhuta Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo	68
24	Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis (LKM-A) "Patanimpada" Kabupaten Muna, Provinsi Sulawesi Tenggara	71
25	LKM Gapoktan Mataram Kabupaten Polewalimandar, Provinsi Sulawesi Barat	74
26	Koperasi Tani Raja Kabupaten Luwu, Provinsi Sulawesi Selatan	77
27	Koperasi Bina Tani Mandiri Kabupaten Donggala, Provinsi Sulawesi Tengah	79
28	LKM-A Lestari Indah Kabupaten Buru, Provinsi Maluku	82

KOPERASI WANITA HARAPAN SUCI INSANI

Kabupaten Bener Meriah, Provinsi Aceh



Di Kabupaten Bener Meriah, tepatnya di Jl. Lampahan-Pantan Lues, Desa Buana Jaya III, Sumber Jaya, Kecamatan Timang Gajah Kabupaten Bener Meriah, terdapat sebuah Koperasi Wanita yang telah berhasil meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya dengan

menerapkan metoda/konsep sistem tanggung renteng. Koperasi tersebut bernama Koperasi Wanita "Harapan Suci Insani", dimana seluruh anggotanya adalah ibu-ibu pada tiap-tiap desa di wilayah Kecamatan Timang Gajah yang berjumlah 256 orang. Anggota koperasi tersebut dibagi menjadi 15 kelompok yang masing-masing beranggotakan 10 - 43 orang. Keanggotaan dalam setiap kelompok tersebut harus memenuhi persyaratan bahwa lokasi tempat tinggal antara setiap anggota tersebut harus saling berdekatan dan mengenal baik latar belakang antara anggota. Hal ini merupakan ciri dari metoda/konsep sistem tanggung renteng.

Koperasi wanita Harapan Suci Insani telah berbadan hukum No. 518/109/BH/vi/2007, dimana pengurus koperasi tersebut terdiri dari ketua Tarsiyem, sekretaris Suherni dan bendahara Listiana. Disamping pengurus, terdapat juga pengawas yang diketuai oleh Hj. Suniyem dan anggota yang terdiri dari Martiani dan Sulami.

Penyusunan Rencana Kerja

Setiap penyelenggaraan kegiatan usaha yang akan dilakukan oleh pengurus harus dituangkan dalam bentuk rencana kerja dan rencana anggaran

pendapatan dan belanja, sehingga koperasi mempunyai catatan data sesuai dengan yang diperlukan. Kegiatan yang dilakukan Koperasi Harapan Suci Insani ini lebih diutamakan pada usaha yang langsung menyentuh titik nadi ekonomi rakyat, yaitu simpan pinjam. Tujuan simpan pinjam ini adalah untuk menumbuhkan kesadaran dan budaya masyarakat untuk menabung, dan memberi kesempatan kepada para anggota untuk mengembangkan usahanya sehingga dapat membantu perekonomian rumah tangga. Selain usaha tersebut akan terus diupayakan untuk melakukan pengembangan usaha pada sektor lain yang potensial sesuai dengan kondisi dan karakteristik perekonomian rumah tangga.

Penerapan Sistem Tanggung Renteng

Sistem yang diterapkan pada koperasi Harapan Suci Insani ini adalah sistem tanggung renteng, dimana kekuatan koperasi terletak pada kelompok. Para anggota berkewajiban membayar simpanan pokok sebesar Rp. 500.000,- dan simpanan wajib sebesar Rp. 5000,- Disamping itu, di masing-masing kelompok juga ada kewajiban untuk membayar simpanan tanggung renteng sebesar Rp. 2000,- sebagai simpanan sukarela. Simpanan tanggung renteng ini dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan tanggung renteng, yaitu untuk menalangi anggota yang tidak dapat membayar cicilan pinjaman. Dengan adanya sistem tanggung renteng ini maka tidak terjadi penunggakan pengembalian pinjaman, karena telah ditutup dengan simpanan sukarela ini. Dengan adanya sistem tanggung renteng ini maka diharapkan semua anggota berpartisipasi dalam koperasi melalui kelompoknya masing-masing.

Aset Koperasi

Usaha simpan pinjam yang dikelola dengan baik, telah membawa hasil yang menggembirakan. Dari jasa simpan pinjam anggota yang terkumpul, maka pada tahun 2012 Koperasi Harapan Suci Insani berhasil menyisihkan untuk membeli sebidang tanah seluas 408 m² (34 m x 12 m) pada tahun 2012. Berkat pengelolaan yang serius, kekayaan Koperasi saat ini cukup besar. Sumber modal utama koperasi berasal dari penyeteroran modal para anggota dalam bentuk simpanan pokok Rp. 106.128.300,-, simpanan Wajib Rp. 50.320.200,-, simpanan Sukarela Rp. 87.015.625 dan Simpanan Tanggung Renteng Rp. 16.478.800,- Aset berupa tanah dan mobil seharga

Rp. 1.057.938.698,- dan Volume usaha Rp. 783.279.194,- Untuk periode tahun buku 2014 koperasi Harapan Suci Insani telah mendapat Sisa hasil Usaha sebesar Rp. 187.680.847,-

Rapat anggota tahunan rutin dilaksanakan setiap tahun. Dalam rapat anggota tersebut dibahas rancangan Rencana kerja anggota, pendapatan dan biaya Koperasi Harapan Suci Insani, serta melaporkan dan mengesahkan hasil pertanggung jawaban tutup buku tahun 2014. Koperasi Wanita Harapan Suci Insani telah meminjamkan uang kepada para anggotanya sebagai modal dagang dan pertanian. Mengingat anggota Koperasi Wanita Harapan Suci Insani belum mampu dalam usaha dagang, maka koperasi membatasi peminjaman untuk dagang, yaitu hanya sebesar 20% saja, sedangkan sisanya untuk usaha di bidang pertanian. Namun kondisi yang ada saat ini, 90% dari total nilai realisasi pinjaman tersebut digunakan untuk menambah modal kerja masing-masing anggota, baik pada sektor pertanian (tanaman muda), perkebunan dan usaha kecil milik anggota dan sisanya digunakan untuk konsumtif memenuhi kebutuhan sehari-hari sebelum usahataniya menghasilkan.

Koperasi Wanita Harapan Suci Insani telah banyak membantu para anggotanya dengan memberikan pinjaman dengan jangka waktu rata-rata 12 bulan. Sampai saat ini telah menyalurkan pinjaman kepada anggota dengan seluruh pinjaman Rp. 929.190.000,- Koperasi juga memberikan pembinaan kepada kelompok yang telah memperoleh fasilitas pinjaman dan manajemen pengelolaan pinjaman yang baik, sehingga usaha simpan pinjam ini akan berjalan dengan lancar tanpa adanya resiko dan kegagalan yang berarti sehingga nantinya akan memberikan kontribusi pendapatan bagi koperasi.

Koperasi Gapoktan Aarih Ersada

Kabupaten Karo, Provinsi Sumatera Utara



Secara geografis Daerah Kabupaten Karo terletak antara 02o50' s/d 03o19' LU dan 97o55' s/d 98 o38' BT. Daerah Kabupaten Karo terletak di daerah dataran tinggi bukit barisan dengan total luas administrasi 2.127,25 km² atau 212.725 ha. Ibukota Kabupaten Karo adalah Kabanjahe dengan jumlah penduduk kurang lebih 500.000

jiwa, jumlah wilayah kecamatan 17, kelurahan 10 dan desa 225. Potensi yang ada di Tanah Karo terdiri dari: komoditas sayur-mayur dan buah-buahan. Salah satu produk pertanian yang unggul adalah buah jeruk dan produk minuman yang terkenal yaitu sebagai penghasil Markisa Jus

Koperasi Gapoktan Aarih Ersada berdiri tanggal 03 November 2009 akta pendirian notaries Badan Hukum No.94/BH/KOP/KPP/XI/2009 tanggal 24 April 2015, yang beralamat di Desa Sampun, Kecamatan Dolat Rayat, Kabupaten Karo-Sumatera Utara. Alamat email : koperasigapoktan92@gmail.com,

Dengan susunan pengurus sebagai berikut:

- Ketua : Tenaga Bukit;
- Wakil Ketua : Antoni Bukit, SP;
- Sekretaris : Erliana Br Gninting;
- Wakil Sekretaris : Almeri Br Ginting;
- Bendahara : Nismah Br Tarigan;

Jumlah anggota awal pembentukan pada tahun 2009 adalah 25 orang, dan sampai saat ini berjumlah sebanyak 282 orang hampir setiap bulan anggota bertambah. Komposisi modal Koperasi Gapoktan Arih Ersada terdiri dari: saham anggota Rp. 104.542.000,- (50,49%), Dana PUAP Rp. 100.000.000,- (48,30%), Dana cadangan Rp. 2.493.375,- (1,20%) dengan total modal Rp. 207.035.375,-.



Kegiatan-kegiatan Koperasi Gapoktan Arih Ersada antara lain:

1. Usaha simpan pinjam kepada anggota;
2. Penyediaan Saprotan dan Saprodi;
3. Penyaluran pupuk bersubsidi dari distributor ke kelompok tani;
4. Penyediaan modal usaha dan tempat pemasaran hasil produksi pertanian dari petani.



Dari awal berdiri sampai sekarang keberadaan Koperasi Gapoktan Arih Ersada telah dirasakan keberadaannya oleh anggota kelompok dan masyarakat sekitar antara lain; 1. Terjalin kerja sama yang baik antara sesama pengurus dan anggota; 2. Pembukuan keuangan transparan dilihat dari RAT setiap tahun; 3. Sisa hasil usaha dibagikan setiap tahun bagi pengurus dan anggota; 4. Sebagai wadah pendidikan bidang pertanian; 5. Sebagai wadah pemasaran hasil pertanian anggota; 6. Memiliki sosial.

Dalam menjalankan aktivitas kesehariannya, Koperasi Gapoktan Arih Ersada selalu mengedepankan azas demokrasi, keswadayaan, pengembangan usaha dan ketrampilan. Untuk mewujudkan semua itu Koperasi Gapoktan Arih Ersada memiliki Motto "Sejahtera Bersama Koperasi Gapoktan Arih Ersada". Selain melaksanakan kegiatan usahanya Koperasi Gapoktan Arih Ersada juga melaksanakan kegiatan sosial yaitu: 1. Pada undangan anggota suka cita satu buah tikar lipat 2; 2. Pada undangan duka cita anggota dan keluarga satu sak beras 30 kg; 3. Acara duka Cita dilingkungan desa yang tidak anggota uang Rp 25.000; 4. Kegiatan Pendidikan terhadap anggota tentang pertanian yang di fasilitasi oleh PPL.

Sedangkan rencana pengembangan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Koperasi Gapoktan Arik Ersada antara lain:

1. Membuat Pupuk Kompos
2. Penjualan Paket Sembako Kepada Anggota

Saat ini Koperasi Gapoktan Arik Ersada telah mengembangkan kemitraan usaha dalam hal menjual beli pupuk bersubsidi antara lain :

1. CV Rata Gray
2. PT Petro Kimia Gresik
3. CV Karo Jambi
4. PT Pupuk Iskandar Muda

Prestasi perkembangan Koperasi Gapoktan Arik Ersada dari awal pembentukan hingga saat ini berkembang dengan Pesat dapat dilihat dari :

1. Penambahan aset inventaris dari tahun ke tahun;
2. Penambahan jumlah anggota;
3. Penambahan modan usaha;
4. Penambahan pendapatan usaha;
5. Peningkatan SHU;
6. Penambahan tenaga kerja yang di rekrut dari anggota;
7. Kepercayaan BANK BRI Cabang untuk mengelola dana kredit KKPE bagi anggota sudah berjalan 4 tahun.

Semoga Koperasi Gapoktan Arik Ersada semakin berkiprah dan memberikan inspirasi bagi anggota-anggota lainnya.



Koperasi Tani Sehati

Kabupaten Padang Pariaman, Provinsi Sumatera Barat



Koperasi Tani Sehati terletak di Korong Simpang Malai, Nagari Malai III Koto, Kecamatan Sungai Geringgong, Kabupaten Padang Pariaman, Provinsi Sumatera Barat. Nagari yang memiliki luas kurang lebih 1.863 Ha ini, pemanfaatan tanahnya pada umumnya untuk lahan pertanian, perkebunan,

peternakan serta perikanan dan merupakan salah satu wilayah kerja Balai Penyuluhan Kecamatan Sungai Geringgong.

Di awal 2010, Balai Penyuluh Pertanian Kecamatan (BPK) Sungai Geringgong melakukan pembenahan dan pembinaan untuk memotivasi agar berusaha kembali, maka Kelompok Usaha Sehati tersebut mulai bangkit dan alhamdulillah berkembang secara perlahan tapi pasti. Pada awal 2011 diadakan pelatihan lanjutan FEATI dengan dukungan narasumber dari Dinas KOPERINDAG dan Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman, sehingga pada akhir 2012 anggota sudah memiliki izin P-IRT serta izin usaha.

Bulan Desember 2014, BP3KKP Kabupaten Padang Pariaman melaksanakan pelatihan mengenai Pengembangan Kelembagaan Petani dengan salah satu materi Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP), maka pada tanggal 22 Januari 2015 terbentuklah Koperasi Tani Sehati dengan No. SK Pengukuhan 04/SK/WN-MK/SG-2015 oleh Wali Nagari Malai III Koto, dengan beranggotakan 28 orang yang semuanya KWT Sehati, kemudian bertambah 2 anggota baru dari petani setempat sehingga jumlahnya menjadi 30 orang. Dari 30 anggota tetap ini, 17 orang diantaranya adalah KK miskin.

Di bawah kepemimpinan Yogi sebagai Ketua, Arlina Wakil Ketua, Mulia Sekretaris dan Shilfa Anggraini Bendahara serta dibantu Badan Pengawas

yang diketuai Zul Ananda dan anggotanya Yusmayeti dan Nisai, Koperasi Tani Sehati menjalankan aktivitas kesehariannya. Dalam pertumbuhan dan perkembangannya, Koperasi Tani Sehati ini menemui beberapa tantangan, diantaranya, pengurus kurang mampu menyelesaikan administrasi, kurangnya dana dan fasilitas dalam penyelenggaraan Koperasi Tani Sehati. Upaya yang dilakukan sehubungan kendala ini dengan diadakannya pelatihan administrasi bagi kelompok dan mengajukan proposal untuk tambahan dana.

PERMODALAN DAN USAHA

Sejak awal didirikan, anggota mengumpulkan dana Rp. 4 juta. Untuk pemupukan modal dan pengembangan usaha dilakukan pungutan simpanan pokok bagi masing-masing anggota sebanyak Rp. 50 ribu/orang dan simpanan wajib Rp. 20 ribu/bulan. Uang ini dijadikan modal unit usaha simpan pinjam. Dana dipinjamkan kepada anggota untuk modal usahanya dan keuntungan koperasi pada akhir tahun dibagi dan diberikan sesuai dengan ketentuan yang telah ada, yaitu 60% dibagikan kepada anggota dan 40% jadi tambahan modal. Saat ini modal sudah mencapai Rp. 58 juta. Sejak terbentuknya koperasi terjadi peningkatan produksi, terutama pada usaha berbagai jenis kipang. Peningkatannya dari 2 kali menjadi 6 kali produksi dalam 1 minggu.

Setiap kali produksinya berjumlah 250 bungkus. Begitu pula pada olahan minyak VCO, dari 3 kali menjadi 5 kali perminggu dengan jumlah per-produksi 10 kg, sedangkan peningkatan produksi pada usaha Keripik Pisang dan Keripik balado terjadi peningkatan dari 2 kali menjadi 4 kali per-minggu dengan jumlah setiap produksinya 500 bungkus. Dengan adanya peningkatan produksi usaha berkat adanya Koperasi Tani Sehati ini dapat memberikan peluang kerja dan kesempatan berusaha bukan hanya dari anggota koperasi saja tetapi juga dari masyarakat umum di sekitarnya.

Dalam pemasarannya, Koperasi Tani Sehati bekerjasama dengan para pelaku pasar yaitu Warung-warung, Toko (SITI NURBAYA) di Padang-khusus untuk pengembangan usaha VCO. Juga bermitra dengan Pasar lelang Commodity Agro untuk makanan ringan, toko kelontong Anto JS, toko Vina Venidi Sungai Geringging. Dan untuk pemasaran sendiri dibuat OUTLET bertempat di rumah ketua koperasi.

RAPAT-RAPAT ANGGOTA PENGGANTIAN PENGURUS

Pada rapat anggota dan pengurus, semua keputusan dibukukan serta dijadikan peraturan dalam kelembagaan yang akan dipatuhi oleh semua anggota. Sedangkan tugas dan fungsi pengurus ditentukan sesuai dengan peran masing-masingnya, sehingga jelas apa yang akan dijalankan oleh pengurus tersebut. Semua keputusan yang dibukukan diperbanyak. Gunanya untuk dijadikan pegangan masing-masing anggota Koperasi Tani dan sekarang sudah dilengkapi dengan AD/ART-nya.

PENGHARGAAN DAN PRESTASI

Berkat kerja keras dan kebersamaan, berbagai penghargaan berhasil diraih Koperasi Tani Sehati, yang terakhir adalah: Juara 1 Koperasi Tani tingkat BPK Kecamatan Sungai Geringging tahun 2015; Juara 1 Koperasi Tani tingkat Kabupaten Padang Pariaman tahun 2015. Koperasi Tani diharapkan bisa menjadi lebih baik dalam segala sisi, sehingga ke depannya lebih meningkatkan pendapatan ekonomi serta membuka lapangan pekerjaan. Pengurus beserta anggota Koperasi Tani Sehati sangat berterima kasih kepada semua pihak terutama kepada pemerintah khususnya Bapak Bupati Padang Pariaman dan kepala BP3KKP beserta jajarannya yang tidak bosan-bosannya memberi bimbingan/penyuluhan dengan sepenuh hati dan sampai akhirnya mendapat juara I tingkat Kabupaten Padang Pariaman. Semoga Koperasi Tani Sehati ini semakin berkiprah dan memberikan inspirasi bagi koperasi-koperasi tani lainnya.... Semoga !

Koperasi Sembada Makmur

Kabupaten Siak, Provinsi Riau



Kabupaten Siak, salah satu Kabupaten dari Provinsi Riau, memiliki luas wilayah 8.275,18 km², dengan potensi lahan pertanian yang cukup luas, yaitu 16.758 hektare dengan jumlah penduduk sebanyak 391.893 jiwa. Salah satu desa yang mempunyai potensi pertanian di Kabupaten Siak yaitu di Desa Belading, Kecamatan Sabak Auh, sebagai desa sentra padi kedua di kabupaten tersebut setelah

Kecamatan Bungaraya. Masyarakat Desa Belading pada umumnya mengantungkan hidupnya dengan bercocok tanam padi, dengan cara subsistem dan belum berorientasi pasar dan sebagian besar penghasilannya disimpan di lumbung padi untuk persiapan/tabungan pada saat musim paceklik. Seiring berjalannya waktu, cara bercocok tanam tersebut dirasa kurang menguntungkan dan membuat semangat masyarakat Desa Belading semakin lama semakin menurun, karena hasilnya tidak maksimal sehingga belum dapat meningkatkan kesejahteraannya.

Kondisi tersebut memotivasi gapoktan di Desa Belading dalam mengembangkan usahanya dengan membentuk unit usaha lumbung pangan, dengan nama "Harapan Maju", yang berfungsi sebagai tempat untuk menyimpan dan membeli gabah dari petani, sekaligus memproduksi serta memasarkan beras. Untuk meningkatkan kualitas hasil produksinya diperlukan pengemasan serta mencari peluang pasar dan akses permodalan. Saemun, salah satu pengurus gapoktan mempunyai ide untuk meningkatkan kapasitas kelembagaannya menjadi kelembagaan ekonomi petani yang berbadan hukum seperti koperasi. Dengan ide tersebut, akhirnya seluruh anggota Gapoktan Harapan Maju bersepakat mendirikan koperasi produsen dengan nama Koperasi "Sembada Makmur" dengan akta

pendirian No. 01 tanggal 03 Desember 2013, yang disahkan oleh Menteri Koperasi dan UKM c.q Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Siak sebagai akta Badan Hukum koperasi dengan nomor: 34/BH/IV.8/DKPP/XII/2013 tanggal 31 Desember 2013 serta telah terdaftar di Kementerian keuangan dengan No. NPWP: 66.125.667.6-222.000. Susunan pengurus koperasi tersebut 1). Ketua: Saemun; 2) Sekretaris: Yemi; dan 3) Bendahara: Agus Purnomo dengan anggota sebanyak 22 orang, dan didukung juga dengan 4 orang karyawan yang diberi tugas untuk mengelola administrasi, mengurus produksi dan pemasaran.

Kegiatan usaha koperasi tersebut antara lain menampung gabah dari petani dengan pola kerja sama dengan kelompok tani, mengolah gabah hingga menjadi produk beras yang dikemas dengan kemasan khusus untuk dipasarkan ke masyarakat. Untuk mempermudah pemasaran beras tersebut, diperlukan label khusus yang mencirikan kultur masyarakat setempat agar lebih mudah dikenal oleh masyarakat luas. Karena masyarakat mengenal sawah dengan sebutan ladang untuk menanam padi, karena sawah tersebut ditanam satu tahun sekali, saat musim penghujan. Sehingga label dalam kemasan beras tersebut diberi nama “BERAS LADANG”, dengan logo satu rumpun padi dan gambar Jembatan Sultan Abdul Djalil Rachmad Syah yang diresmikan oleh presiden Susilo Bambang Yudhoyono tahun 2012 dengan ikon Kecamatan Sabak Auh. Produk beras berlogo jembatan Jembatan Sultan Abdul Djalil Rachmad Syah ini telah diluncurkan langsung oleh Bupati Siak H. Syamsuar, M.Si saat panen raya di Kecamatan Sabak Auh pada tahun 2013.

Sebelum dikemas dengan merk “Beras Ladang” beras tersebut sulit untuk dipasarkan di kecamatan Sabak Auh, karena masyarakat belum mengenal mutu dan kualitas produk beras tersebut. Sehingga diperlukan bekerja keras dan kegigihan para pengurus dalam mencari peluang pasar, dengan kerja keras dan kegigihannya akhirnya Koperasi Sembada Makmur dapat menjalankan usahanya dengan baik, terbukti dari permintaan beras yang terus meningkat baik dari Kabupaten Siak maupun dari luar kabupaten



seperti Kota Pekanbaru dan Kabupaten Bengkalis. Pada tahun 2014 koperasi tersebut telah mampu memasarkan beras rata-rata sebesar 100 - 120 ton/tahun, meskipun pada awalnya hanya mampu memasarkan beras sebesar 7 ton.

Pola Kemitraan dan kerjasama koperasi yang dikembangkan dengan pihak lain yaitu kegiatan pemasaran dan permodalan, pemasaran bermitra dengan pesantren di Kota Pekanbaru dan Kabupaten Bengkalis sedangkan kerjasama dalam permodalan dengan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes), Bank Rakyat Indonesia (BRI), PT. Permodalan Siak (PERSI) dan lembaga ekonomi lainnya. Selain itu, juga bekerja sama dalam penyediaan bahan baku dengan kelompok tani di Kecamatan Sabak Auh dan Kecamatan Bungaraya. Dengan keberhasilan dalam mengelola koperasi, aset dan fasilitas juga meningkat, yaitu: 1 unit mesin giling padi, 1 unit ruko serta 1 unit kendaraan angkutan. Dengan berdirinya Koperasi Sembada Makmur, petani dan masyarakat Desa Belading dan Kecamatan Sabak Auh merasakan manfaat nyata, hal ini terbukti dengan ketersediaan bahan pokok (beras) bagi masyarakat tersedia secara kontinyu serta dapat menampung dan menjual hasil produksi pertaniannya dengan harga yang cukup tinggi, akhirnya pendapatan, nilai tambah serta kesejahteraan petani dan masyarakat pada umumnya di Desa Belading dan Kecamatan Sabak Auh meningkat.

Selamat dan Sukses

Koperasi Warga Panjalu

Kabupaten Sarolangun, Provinsi Jambi



Koperasi Warga Panjalu (KOWAPA) Berdiri atas prakarsa masyarakat, yang berasal dari warga Ex Transmigrasi singkut tahun 1976, yang asal daerahnya dari kab. Ciamis Jawa Barat. Koperasi Warga Panjalu (KOWAPA) Kecamatan Singkut yang berdiri pada tanggal 2 Desember 1993 dengan jumlah anggota sebanyak

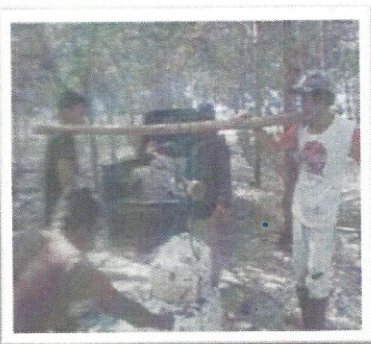
27 orang yang pada kondisi saat ini sudah menjadi 247 orang, dan mempunyai Badan Hukum dengan No. 57/BH/PAD/VIII/2005, dan NPWP. 02.294.135.5.332.000. Saat ini Koperasi Warga Panjalu dipimpin oleh Sdr. Sugeng Riyadi sebagai Ketua, Iim Abdul Karim (wakil Ketua), Dedi (Sekretaris), Nurhasanah (Wakil Sekretaris), Enju Mustopa (Bendahara), dan Unit-unit usaha Koperasi masing-masing ada penanggungjawabnya yaitu Sdr. Andi (Kepala Unit Usaha Jual Beli Sawit), Sdr. Enju (Kepala Unit Ternak Sapi), dan Sdr. Sehabudin (Kepala Unit Usaha Jual Beli Karet).

Seiring berjalannya waktu, Koperasi Warga Panjalu di Kecamatan Singkut, terus berupaya meningkatkan usaha, baik sarana, prasarana, serta pelayanan untuk memenuhi kebutuhan dan kesejahteraan anggota. Tahun 2005 Koperasi Warga Panjalu, mengajukan akta notaris/badan hukum dan disetujui oleh dinas Prindagkop, kemudian mengembangkan unit-unit usaha yang terdiri dari (1) usaha simpan pinjam, (2) jual beli ternak sapi, (3) jual beli getah karet, serta (4) jual beli sawit. Koperasi Warga Panjalu Kecamatan Singkut mempunyai sarana dan prasarana seperti : 1) Gedung kantor permanent yang berdiri di atas lahan seluas 15x30m, yang dibangun pada tahun 2002; 2) Unit-unit Usaha : - Simpan pinjam; - Jual beli sawit; - Jual beli karet; - Jual beli ternak sapi; 3) Unit jasa angkutan produksi perkebunan : 1) unit mobil truck (roda 4). 2) unit mobil tarikan (roda 4).

Mengingat Koperasi merupakan pilarnya ekonomi masyarakat di kecamatan

Singkat, maka, Koperasi Warga Panjalu selalu melakukan kewajibannya yaitu melaksanakan (1) Rapat pengurus, (2) Penyusunan rencana kerja jangka pendek dan jangka panjang, (3) Pembinaan pengurus/anggota kelompok tani sebagai kadernisasi, (4) Pembinaan administrasi bagi pengurus unit Usaha, (5) Melakukan monev (monitoring dan evaluasi) unit-unit usaha, (6) Melaksanakan Rapat Akhir Tahun (RAT).

Secara keseluruhan Koperasi Warga Panjalu. Dari usaha tersebut di atas, Koperasi Warga Panjalu dalam tahun 2015 memperkirakan keuntungan/SHU sebesar Rp. 293.000.000; yaitu masing-masing dari Unit usaha Simpan pinjam sebesar Rp. 35.000.000, dari Unit Usaha Jual beli sawit sebesar Rp. 132.000.000, dari Usaha jual beli Karet sebesar Rp. 110.000.000 dan dari usaha Ternak sapi sebesar Rp. 16.000.000).



Keberhasilan Koperasi Warga Panjalu tidak terlepas dari peran seluruh anggota dan unit-unit usaha serta kerjasama dengan pihak-pihak terkait seperti Dinas Koperasi dan Dinas Pertanian, Pabrik Sawit dan Pabrik Karet. Setiap triwulan diadakan pertemuan pelatihan anggota, untuk memberikan pemahaman tentang berkoperasi, sehingga anggota selalu meningkatkan transaksi di koperasi baik tentang simpan pinjam atau transaksi jual beli hasil pertanian dan perkebunan. Kemanfaatan Koperasi Warga Panjalu Bagi Anggota, antara lain :

1. Bidang Ekonomi

Keberadaan Koperasi Warga Panjalu sangat membantu baik dalam menunjang ekonomi anggota maupun peningkatan pendapatan.

2. Bidang Sosial

Koperasi Warga Panjalu juga memberikan dana social bagi anggota yang sakit, juga member santunan bagi anggota yang ekonominya sangat lemah.

3. Bidang Pembangunan

Koperasi Warga Panjalu ikut serta mambantu melayani kebutuhan alat bangunan yang dibutuhkan anggota dan menyediakan jasa angkutan batu

dan pasir.

Melalui pembinaan dari pihak terkait, dan upaya bekerja keras yang berkeinginan untuk maju dari ketua, pengurus dan segenap anggota KOWAPA Kecamatan Singkut, pada hasil Rapat Akhir Tahun (RAT) 2014 bahwa neraca akhir sebesar Rp. 1.214.343.285,-. Keberhasilan Koperasi Warga Panjalu antara lain:

1. Pada juni 2004 Koperasi Warga Panjalu memperoleh penghargaan sebagai koperasi berprestasi Harapan 1 Kelompok Koperasi Produsen.
2. Pada juni 2005 Koperasi Warga Panjalu memperoleh penghargaan sebagai koperasi berprestasi Harapan II Kelompok Kopererasi Produsen.
3. Pada 12 juli 2005 Koperasi Warga Panjalu memperoleh penghargaan sebagai koperasi Terbaik Bidang Produksi Yang dilaksanakan di Kabupaten Sarolangun.
4. Pada 12 juli 2007 Koperasi Warga Panjalu memperoleh penghargaan sebagai koperasi berprestasi III (tiga) kategori koperasi yang memiliki kantor bersih, rapi dan aktif. Yang dilaksanakan di Kabupaten Sarolangun.

Harapan Pengurus Koperasi Warga Panjalu bahwa Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Koperasi adalah kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat Desa dan kecamatan singkut, sehingga tingkat kemanfaatannya dapat dinikmati oleh masyarakat Desa Siliwangi, Kecamatan Singkut, Kabupaten Sarolangun, (Sur)

Koperasi Gapoktan TIRTA KENCANA (LKM-A)

Kabupaten Musi Rawas, Provinsi Sumatera Selatan



Kabupaten Musi Rawas merupakan salah satu kabupaten di provinsi Sumatera Selatan. Secara geografis kabupaten ini terletak sebelah barat di hulu sungai Musi dan sepanjang sungai Rawas.

Koperasi Gapoktan Tirta Kencana merupakan salah satu kelembagaan ekonomi petani di Kecamatan Tugumulyo

Kabupaten Musi rawas.

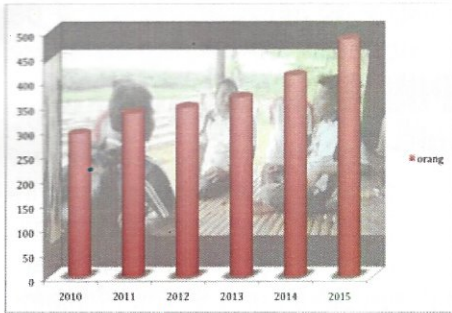
Kelembagaan ini didirikan berdasarkan akte notaris Rita Sang Dewi SH. No. 39 tahun 2012. Secara kelembagaan dikukuhkan melalui keputusan Menteri Negara dan Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 910/KPTS/BH/ KUKM/K.3/XI/ 2012.

Visi yang diusung kelembagaan ini adalah mewujudkan kemampuan petani sebagai pelaku usaha agribisnis mandiri, kompetitif dan produktif sebagai upaya peningkatan kualitas sumberdaya alam dan sumberdaya manusia.

Koperasi Gapoktan Tirta Kencana berkedudukan di desa G2. Dwijaya kecamatan Tugumulyo kabupaten Musi Rawas. Lokasi desa G2 Dwijaya berjarak sekitar 10 km dari ibukota kecamatan dan sekitar 35 km dari ibukota kabupaten Musi Rawas.

Struktur Organisasi dan Keanggotaan

Koperasi Gapoktan Tirta Kencana (LKM-A) mengorganisasikan sebanyak 9 kelompok tani di wilayah kecamatan Tugumulyo. Adapun jumlah anggota yang terhimpun dalam organisasi ini sebanyak 365 orang dimana setiap tahun mengalami penambahan anggota yang cukup signifikan.



Perkembangan penguasaan luas lahan yang diusahakan oleh anggotanya sebagian besar diperuntukan pada tanaman karet. Sedangkan lahan yang diperuntukan untuk komoditas tanaman pangan seluas 222 ha khususnya padi dan palawija.

Koperasi Tirta Kencana

beranggotakan 9 kelompok tani dalam satu wilayah kecamatan. Adapun kelompok yang tergabung dalam kelembagaan ini adalah kelompok tani (1) Sari Asih, (2) Mekar Sari, (3) Sari Tani, (4) Hegar Mana, (5) Sido Sari, (6) Kebon Duren Jaya, (7) Sidomulyo, (8) Karya Tani dan (9) Sidodadi.

Sumber Pemupukan Modal dan Omzet Usaha

Permodalan untuk melaksanakan usaha diperoleh dari (1) Simpanan anggota, (2) Modal penyertaan anggota, (3) Pinjaman pihak ke-3 dan (4) Donasi dari pemerintah. Selama kurun waktu berdirinya kelembagaan ini telah memiliki modal usaha sebesar Rp. 146.000.000,- dengan putaran omzet usaha sebesar Rp 157.2670.000,-. Kondisi keuangan ini memberikan gambaran bahwa hampir seluruh modal telah digunakan untuk membangun usaha dan lembaga ini memiliki piutang yang tertunda pada periode 2014 – 2015.

Adapun Usaha yang telah dijalankan adalah (1) Unit sarana produksi dan alsintan, (2) Unit pelayanan LKM-A, dan (3) Unit Pemasaran hasil pertanian.



Unit sarana produksi berupa kios pupuk dan pestisida yang dikelola oleh sub unit usaha. Unit ini melayani anggota dan masyarakat lainnya. Sementara omzet dari usaha ini per bulan mencapai Rp 23,546.700,-.

Unit pelayanan Lembaga Keuangan Mikro digerakan sejak diberikan dana PUAP pada tahun 2012. Dari laporan keuangan pada akhir modal dan jasa pinjaman mencapai Rp.125.575.000,-

KOPERASI SIMPAN PINJAM GAPOKTAN SEKAR KENANGA

Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu



Koperasi Simpan Pinjam Gapoktan Sekar Kenanga merupakan unit Simpan Pinjam anggota, Pelayanan Pengembangan dan Pengolahan Hasil Pertanian didirikan sejak tanggal 12 Januari 2009 dalam rangka mewujudkan pemantapan ketahanan pangan dan peningkatan nilai tambah serta daya saing produk olahan pertanian dalam skala industri rumah tangga untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya.

Koperasi Simpan Pinjam Gapoktan Sekar Kenanga beralamat di Jalan Kenanga No. 17-B Rt. 06 Rw 02 Kelurahan Kebun Kenangan Kecamatan Ratu Agung Kota Bengkulu. Koperasi ini sudah berbadan hukum pada tanggal 21 Januari 2013 dengan nomor : 253/BH/IX.4/2013. Koperasi ini diketuai oleh Ratna Karlizon, Sekretaris Rita Marlina dan Bendahara Epi Yanti, jumlah anggota 64 orang umumnya ibu-ibu rumah tangga yang mempunyai home industry, petani dan pedagang. Koperasi ini terdiri dari 5 kelompok tani yaitu Kenanga I, Kenanga II, Kenanga III, Kenanga IV dan Kenanga V. Koperasi ini bergerak dibidang pengolahan hasil pertanian berupa Sirup Jeruk kalamansi, kue tat, perut punai, peyek, raginang, keripik nangka, kue ubi, bubuk kopi, emping melinjo, keripik pisang, awalnya hanya usaha kecil-kecilan yang jangkauan pemasarannya hanya ke warung-warung kecil dan pasar lokal. Dalam mengusahakan home industri para anggota meminjam modal usaha pada koperasi sesuai kebutuhan dengan catatan pengembaliannya selama 10 bulan, bunga 1% per bulan. Koperasi ini kedepan perkembangannya ingin mengembangkan segmen pasar yang lebih baik lagi terutama keluar dari Kota Bengkulu namun saat ini sudah ada pemesanan dari hotel maupun perkantoran.

Dimana usaha ini merupakan kumpulan dari saham petani perorangan

50 %, Poktan/Gapoktan 20 % dan perorangan non petani 30 %.Selain itu sesuai dengan AD-ART yang disusun, anggota diwajibkan membayar iuran pokok Rp.100.000/orang, iuran wajib Rp.10.000/bulan, dan pada tahun 2010 ada bantuan dana PUAP Rp. 100.000.000,- sehingga aset pada akhir tahun 2014 mencapai Rp. 199.903.600,- Dari modal awal Rp 26.000.000,- ini dengan kapasitas produksi 10 kg/hari dan 5 kg/hari, maka omzet usaha tahun 2011 mencapai Rp 100 juta dan tahun 2012 Rp. 125 juta.

Dalam melaksanakan usahanya, Koperasi Simpan Pinjam Gapoktan Sekar Kenanga setiap tahun membuat program kerja yang berisikan antara lain rencana kerja jangka panjang, jangka pendek, pengembangan perluasan lokasi pemasaran dan melakukan kemitraan usaha dengan pedagang dan industri lain.

Koperasi Simpan Pinjam Gapoktan Sekar Kenanga sudah mempunyai Sertifikat Produksi Industri Rumah Tangga (SPP-IRT) dari Dinas Kesehatan dan Pengawas obat dan makanan (POM).



Dalam menjalankan usahanya, Koperasi Simpan Pinjam Gapoktan Sekar Kenanga ini membuat Rencana Aksi dan Standar Prosedur Operasional proses pengolahan melakukan analisa usaha olahan pangan dari masing-masing komoditi untuk mengetahui penghasilan

pendapatan bersih per bulan. Rata-rata penghasilan bersih per bulan antara lain sirup jeruk kalamansi Rp. 4.000.000,-, olahan makanan ringan lainnya (keripik nangka, raginang, kue tat, peyek, perut punai dan lain-lain) Rp. 15.000.000,-

Kegiatan Koperasi Simpan Pinjam Gapoktan Sekar Kenanga secara rutin mengikuti acara pameran tanggal 17 Agustus dan acara resmi lain baik yang diselenggarakan oleh pemerintah. Dan telah ada perjanjian jual beli dengan mitra usaha sejak tahun 2013.

Mulai tahun 2009-2014 ini Koperasi Simpan Pinjam Gapoktan Sekar Kenanga telah bermitra dengan toko kue (JOEWADA, ANEKA RASA, RISMA, NURBAYA) berupa pembelian produk-produk Koperasi Simpan Pinjam

Gapoktan Sekar Kenanga sesuai dengan nota kontrak kerjasama (MOU) per bulan dan harga disepakati bersama yaitu: Bubuk Kopi Rp. 40.000,- per kg, emping melinjo Rp. 50.000,- per kg, lempuk durian Rp. 60.000,- per kg, raginang Rp.35.000,- per kg, kue ubi Rp. 60.000 per kotak, sirup jeruk kalamansi Rp. 35.000 per 500 ml, kue perut punai Rp. 35.000 per kg .



Prestasi yang diperoleh Kelembagaan Ekonomi Petani terbaik I tingkat Kota Bengkulu tahun 2014 oleh Wali Kota Bengkulu Provinsi Bengkulu.

KOPERASI WANITA TANI SEKAR KANTIL

Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung



Lembaga Ekonomi Petani yang bernama KWT Sekar Kantil di kukuhkan dengan Notaris Nomor: C-480.HT.03.01.TH. 2001 MENTERI KEHAKIMAN RI tanggal 16 November 2001, dengan susunan pengurus sebagai berikut: 1) Pelindung Kepala Kampung : Camat Kecamatan Punggur, 2) Dinas Instansi terkait 3) Ketua: Supartini; 4) Sekretaris:

Sumarni; 5) Bendahara: Sunarni; Seksi-seksi: 1) Seksi Sektor Pertanian Lisnawati; 2). Seksi Sektor Peternakan Neni Suhartini; 3). Seksi Humas Umi Yulianti; 4). Anggota

Kelompok Wanita Tani Sekar Kantil berdiri dengan latar belakang ibu-ibu tani yang bergabung dalam kegiatan PKK RT. 01 RW. 01 kampung Astomulya Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah untuk memenuhi kebutuhan keluarga dilakukan upaya membentuk kelompok UPPKS yaitu Kelompok Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera pada tanggal, 17 November 2008 dengan nama Kelompok Wanita Tani Sekar Kantil yang bergerak dalam bidang usaha pertanian peternakan dan home industri. Sehubungan dengan tuntutan kebutuhan usaha dimaksud maka anggota sepakat untuk membentuk usaha, yaitu usaha bersama (UB) simpan pinjam. adapun saat pendirian jumlah anggota 36 orang, yang berasal dari peternak sapi, petani serta pengusaha home industri dan pedagang. Yang mendukung kegiatan organisasi meliputi simpan pinjam, pengemukan sapi, pengembangan sapi PO, pertanian pemanfaatan lahan pekarangan, home industri pembuatan sangkar burung, pembuatan minuman penyegar (jahe, temu putih, temu lawak, kunyit, kunci sirih, kencur .

KONDISI AWAL SEBELUM BERPRETASI

Membangun kelompok untuk berkembang maju dan besar tidak semudah yang diimpikan, diharapkan. Banyak sekali kendala, tantangan yang harus diselesaikan bersama guna kemajuan bersama. Seperti setiap kita membuat suatu gebrakan ide yang positif bagi kelompok, belum tentu mereka sepakat, berjalan pemikiran saat ini diawal-awal kelompok kami terbentuk, namun Alhamdulillah dengan jiwa kepemimpinan yang kuat dari ketua kelompok dan para pengurus yang lain sabar dan teguh, lambat laun seluruh anggota menyadari bahwa yang dilakukan pengurus guna kebaikan bersama guna mengembangkan, membesarkan kelompok KWT Sekar Kantil yang memang tujuan terbentuknya kelompok ini untuk mensejahterkan seluruh anggota kelompok.

Sebagai contoh saat awal terbentuknya kelompok anggota banyak yang malas untuk berkumpul mengadakan pertemuan rutin perbulan padahal pertemuan tersebut sebagai ajang tukar pikiran dan pendapat, mempererat silaturahmi antar anggota, memecahkan masalah bersama guna kemajuan dan kesejahteraan anggota

Melihat berkembangnya KWT Sekar Kantil, pengurus mengeluarkan ide kekelompok yang lain yang ada dikecamatan punggur. Keruang lebih dua tahun dari tahun 2015, terbentuk sekar songgo sebagai paguyuban kelompok Wanita Tani guna memajukan KWT di Kecamatan Punggur.

Seiring berkembangnya waktu banyak sekali perubahan yang dialami KWT Sekar Kantil, disetiap anggota menerapkan lahan pekarangan yang selama ini tidak produktif, setelah dikasih penyuluhan terhadap anggota ataupun masyarakat maka lahan perkarang tersebut sekarang sudah ditanami obat keluarga yang menjadi apotek hidup, dari hasil tersebut dapat dibuat minuman penyegar, misalnya sari mpon-mpon, temu lawak, kunyit asam, dari hasil tersebut dapat dijual guna menambah pendapatan anggota tersebut, ada juga yang menanam sayuran, seperti caisin, bayam, cabai, tomat yang keuntungannya bisa mengurangi pengeluaran dapur keluarga anggota.

Disentor perkebunan yang mana anggota KWT Sekar Kantil ada yang bertanama nanas, mereka juga dapat mengolah nanas tersebut menjadi dodol nanas dan selai yang bisa menjadi tambahan kue kering dan bahkan

kulit nanaspun masih bisa dimanfaatkan menjadi sirup kulit nanas yang mempunyai nilai tambah barang yang cukup tinggi, tidak sampai isitu juga ampas kulit nanas juga dapat dipergunakan menjadi pakan ternak sapi.

Disaat musim panen jagung, dahulu banyak tongkol/janggel jagung yang hanya dibuang dan dibakar, bahkan hanya membusuk dikebun masyarakat, setelah ada penyuluhan dan bimbingan instansi terkait dan dibekali ilmu tersebut akhirnya anggota kami mengolah tongkol/janggel jagung menjadi pakan ternak sapi setelah diproses fermentasikan terlebih dahulu. Hal ini sangat menambah nilai tambahan dari anggota kami yang menekan biaya pakan ternak sapi anggota. Sector pakan ternak tidak sampe disitu saja sampe dedaunan yang kering dan kulit kakao dapat diolah menjadi pakan ternak sapi yang melalui proses fermentase menggunakan pengurai mikroba (BIO).

Sector energi, kami dapat memanfaatkan kotoran hewan sapi ternak dan urine sapi ternak menjadi bio gas. Anggota yang sudah merasakan manfaat Biogas baru 11 kepala keluarga dari 10 titik Biogas yang dihibahkan dari pemerintah, satu kepala keluarga tersebut sudah tidak membeli gas LPG, sehingga menghemat pengeluaran keluarga.

Pengembangan usaha bagi anggota berupa pengembangan dan pengemukan sapi selain system bergulir yang diperoleh dari bantuan pemerintah berupa sapi PO tahun 2011, kami juga bekerjasama untuk pengemukan sapi dengan PT. Great Giant Live Stoke, (PT. GGLC). Setiap kerjasama pihak PT. GGLC menyediakan sapi ternak dan sapi pakan sampai sapi ternak tersebut setiap panen dengan keuntungan dibagi antara PT. GGLC dengan anggota yang membersarkan sapi tersebut, dengan kesepakatan dan perjanjian sebelumnya

Koperasi Serba Usaha Sejahtera

Kabupaten Belitung, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung



Desa Kembiri, merupakan salah satu Desa di Kecamatan Membalong, Kabupaten Belitung. Lokasi desa berjarak 45 km dari ibukota dengan topografi dataran rendah dan kondisi jalan baik. Dengan jumlah KK 799, mayoritas penduduknya sebagian besar sebagai petani. Lahan produktif yang belum tergarap seluas 6.196 ha dan lahan yang sudah tergarap seluas 574 ha

terdiri dari 80 ha lahan sawah, 2 ha padi ladang, 2 ha sayuran, 40 ha buah-buahan dan perkebunan 450 ha.

Kegiatan dan kepengurusan Koperasi

Koperasi Serba Usaha Sejahtera didirikan pada tahun 2008 dan telah berbadan hukum dengan Nomor 120/BH/VIII.2/2008 dan jumlah anggota 62 orang (51 orang laki-laki dan 11 orang perempuan). Koperasi sebagai badan usaha milik petani, fungsinya cukup strategis dan sangat efektif untuk mewujudkan dan mengembangkan serta meningkatkan potensi ekonomi terutama pada anggota dan masyarakat pada umumnya untuk mencapai kesejahteraan ekonomi dan sosial masyarakat.

Kegiatan Koperasi Serba Usaha Sejahtera meliputi:

1. Penyalur resmi pupuk bersubsidi maupun non subsidi;
2. Sarana produksi pertanian (obat-obatan, kapur pertanian dll);
3. Usaha simpan pinjam;
4. Berperan aktif dalam program nasional upaya khusus peningkatan produksi tanaman pangan nasional pada tanaman padi sawah.

Saham sebagian 18 juta (26,47%) berasal dari petani dan 50 juta (73,53%)

dari sumber lain.

Kepengurusan Koperasi Serba Usaha Sejahtera cukup efektif terdiri dari: 1) Ketua (Aniar); 2) Wakil Ketua (Barimin); 3) Sekretaris (Musdek); 4) Wakil Sekretaris (Sugianto); 5) Bendahara (Jumiati); 6) Pengawas (M. Achkap, Jaelani dan Sukirman). Sebagai pengecer pupuk, Koperasi Serba Usaha Sejahtera melayani empat desa yaitu: 1) Desa Kembiri (13 poktan); 2) Tanjung Rusa (7 poktan); 3) Tanjung Mentinggi; 4) Gunung Giri (4 poktan).

Tantangan dan permasalahan



Pada awal dibentuknya badan usaha koperasi ini dihadapkan dengan masalah tempat, modal dan pangsa pasar. Namun dengan permasalahan tersebut tidak mengurangi keseriusan seluruh stakeholder koperasi ini untuk maju dan berkembang. Langkah awal yang diambil yaitu meminta bantuan Kepala Desa untuk meminjam

ruangan/bangunan yang difungsikan untuk sekretariat dan gudang penampung pupuk, kemudian dengan modal awal yang terbatas koperasi hanya melakukan penjualan pupuk bersubsidi yang mana hanya dipasarkan di kelompok tani para anggota di wilayah koperasi. Serta dengan cara menugaskan para anggota melakukan promosi ke wilayah desa lainnya, keberhasilan promosi ini sangat cepat mulai terlihat menginjak tahun kedua koperasi berjalan mulai pemasaran bertambah secara langsung dari 1 Desa menjadi 4 Desa yang bertahan sampai saat ini, yang didalamnya mencakup 27 kelompok tani yang tergabung dalam 4 Gapoktan.

Keberhasilan yang telah dicapai

Sejak berdiri tahun 2008, Koperasi Serba Usaha Sejahtera sudah banyak berbuat dan dirasakan manfaatnya bagi para anggota khususnya dan masyarakat sekitar. Dengan aktifitas dan pengelolaan administrasi yang baik, Koperasi Serba Usaha Sejahtera telah dua kali mendapat penghargaan dari PT Globusartha Internusa masing-masing pada tahun 2012 sebagai : Juara I Pengecer Pupuk Bersubsidi Terbaik di Kabupaten Belitung Induk dan pada tahun 2015 sebagai Pngecer Pupuk Bersubsidi Dengan Sistem Administrasi Terbaik di Kabupaten Belitung Induk.

Terlepas dari hal tersebut, sampai saat Koperasi Serba Usaha Sejahtera telah berhasil membantu para petani maupun kelompok tani dalam memenuhi kebutuhan permodalan (melalui simpan pinjam), kebutuhan sarana produksi (pupuk bersubsidi maupun non subsidi, obat2an, kapur pertanian dll) yang mampu membantu petani dalam meningkatkan produksi usahatani. Sampai dengan bulan Mei 2015, posisi keuangan/kas Koperasi Serba Usaha Sejahtera mencapai Rp. 58.700.000,-. Jika dibandingkan dengan kondisi tujuh tahun lalu, peningkatan usaha para petani cukup signifikan yaitu produksi musim tanam Oktober-Maret mencapai 4,5 ton/ha dengan Indeks Pertanaman 200 (dua kali panen per tahun) dengan luas lahan sawah 80 ha maka petani mampu berkontribusi terhadap produksi padi di Kabupaten Belitung sebesar 360 ton per musim tanam atau 720 ton selama satu tahun.

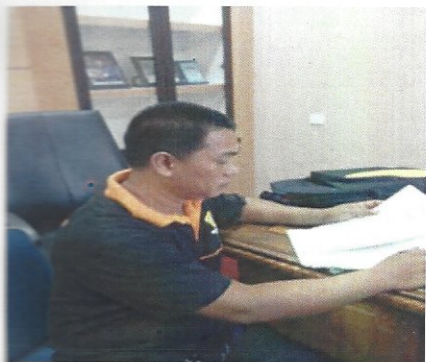
Selain itu Koperasi Serba Usaha Sejahtera juga telah berhasil menjalin kemitraan dengan pihak swasta khususnya untuk memenuhi kebutuhan pupuk (organik maupun an organik) yaitu kemitraan dengan :

1. PT Globusartha Internusa;
2. CV Wenasa;
3. PT Bio Sindo Mitra Jaya;
4. PT Yara Mila.

Bagi gapoktan yang ingin membentuk koperasi, silakan belajar ke Koperasi Serba Usaha Sejahtera, Kecamatan Membalong, Belitung. (SPH)

LKK- A ANUGRAH KARYA

Kota Batam - Kepulauan Riau



Dengan mengusung semangat “ Bersama Kita Maju “ menjadi motivasi bagi setiap anggota LKK - A Anugrah Karya. LKK (Lembaga Keuangan Kawasan) – AAnugrah Karya merupakan lembaga yang ditumbuh kembangkan oleh kelompok masyarakat dalam suatu kawasan. Tujuan tumbuhnya LKK-A Anugrah Karya bertujuan untuk memantau perkembangan dana usaha kelompok dan pertanggung jawaban

pengurus dalam pemanfaatan dana

LKK –A Anugrah Karya berdiri pada tahun 2013 tepatnya tanggal 8 Juni 2013 yang beranggotakan 9 kelompok tani dan 3 Gapoktan dari 3 wilayah kelurahan yaitu 1) Kelurahan Teluk Uma terdiri dari 3 kelompok tani 1 KWT yaitu kelompok tani Hijau Daun, kelompok tani Tunas Karya, kelompok tani Anugrah Tani dan Kelompok Wanita Tani Beringin, 2) Kelurahan Pamak terdiri dari 2 kelompok tani 1 kelompok masyarakat meliputi kelompok tani Bati Rukun, kelompok tani Anting Putri dan kelompok Sun flower, 3) kelurahan Herjosari beranggotakan 3 kelompok tani yaitu kelompok tani Loh Jinawi, kelompok tani Mutiara Hijau dan kelompok tani Sumber Rejeki. Lokasi keberadaan LKK-A Anugrah Karya di kabupaten Karimun tepatnya di jalan Penerbangan no D 122 Teluk Uma Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun Propinsi Kepulauan Riau..

Lembaga LKK-A Anugrah juga dikuatkan dalam bentuk koperasi yang dilengkapi dengan AD-ART dengan kegiatan usaha yang ditekuni 1) Kegiatan simpan pinjam, 2) Kegiatan pengadaan barang barang konsumsi yang diperlukan anggota, 3) Kegiatan pengadaan dan penjualan barang barang lain, 4) Kegiatan pendidikan dan pelatihan dibidang perkoperasian,

peningkatan skala usaha dan manajemen usaha bagi anggota, 5) Kegiatan usaha lainnya yang terkait dengan kebutuhan anggota koperasi maupun peningkatan skala bisnis dengan anggota sesuai dengan keputusan anggota.

Sejak tahun 2013 sampai sekarang ini LKK-A Anugrah Karya menjadi pendamping kegiatan Pengembangan Usaha Agribisnis Pertanian (PUAP) diantaranya 1) kegiatan usaha pengembangan usaha agribisnis cabe merah di kelompok tani Tunas Karya kelurahan Teluk Uma Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun Propinsi Riau. 2) kegiatan pengembangan usaha cabe rawit di Gapoktan Anugrah Tani kelurahan Teluk Uma Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun Propinsi Kepulauan Riau. Jumlah bantuan pendampingan PUAP diberikan sebesar Rp 200 juta rupiah setiap kelurahan. Jumlah dana yang sudah digulirkan mencapai Rp 109.000.000.

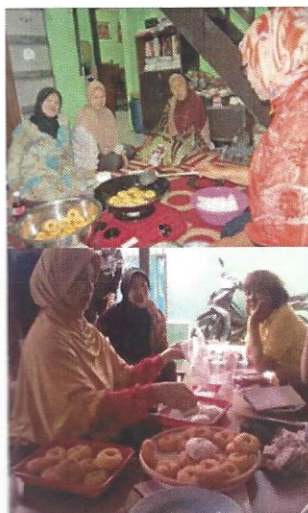
Lembaga Keuangan Mikro (LKM-A) Mampang Indah

Kota Administrasi Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta



LKM-A Mampang Indah, yang berdiri sejak tahun 2014, pada awalnya, merupakan Gabungan Kelompok tani yang mewadahi seluruh kelompok tani yang ada di Kecamatan Mampang Prapatan dengan tujuan untuk menyamakan visi dan misi dari para kelompok tani tersebut dengan nama “GAPOKTAN MAMPANG INDAH”, yang dikukuhkan oleh Suku Dinas Pertanian dan Kehutanan Jakarta

Selatan pada tanggal 6 Mei 2008. Kelompok Tani yang awalnya tergabung dalam Gapoktan Mampang Indah adalah Arum Sari, Bunga Matahari, Cipta Makmur, Kemuning, Lestari, Anggrek Bulan, dan Anggrek Vanda. Bidang usaha yang dijalankan oleh LKM-A Mampang Indah adalah simpan pinjam, retail umum, dan pengolahan hasil pertanian. Produk unggulan yang telah dihasilkan oleh anggota Gapoktan Mampang Indah diantaranya Tape Ketan, manisan kolang kaling, Bir pletok, Instant jahe, wornas, jamu gendong, keripik tahu, rempeyek aneka kue Betawi, Soes teri, dan keripik tempe.



Saat ini, LKM-A Mampang Indah diketuai oleh Kardino Setyopranoto dan dibantu oleh Drs. H. A. Mas'ud Mardani sebagai sekretaris dan Agustina sebagai bendahara. Jumlah anggota yang telah tergabung dalam LKM-A Mampang Indah sebanyak 86 orang. Permasalahan yang dialami oleh anggota Gapoktan adalah masalah permodalan yang menjadi hambatan mereka dalam melakukan kegiatan usaha taninya. Untuk mengatasi hal tersebut, Gapoktan Mampang Indah mengajukan permohonan bantuan dana

PUAP ke Departemen Pertanian dan pada tahun 2008, Gapoktan Mampang Indah ini mendapat bantuan penguatan modal dari Kementerian Pertanian berupa dana BLM-PUAP sebesar Rp. 100.000.000,- yang dikelola dalam bentuk simpan pinjam. Seiring dengan berjalannya waktu, dengan sumber dana melalui Simpanan Pokok sebesar Rp. 10.000,- dan Simpanan Wajib sebesar Rp. 5.000,-, dan Simpanan Sukarela, setelah 6 tahun mengelola dana PUAP melalui kegiatan simpan pinjam bagi anggotanya, maka pada tahun 2014 terbentuklah Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis (LKM-A) MAMPANG INDAH, berdasarkan: 1) Keputusan Kepala Suku Dinas Pertanian dan Kehutanan Kota Administrasi Jakarta Selatan Nomor: 42 Tahun 2014 Tentang Penetapan Kelembagaan Ekonomi Petani “Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis (LKM-A) Mampang Indah. Pada Gapoktan Penerima Dana Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP) Tahun 2014; 2) Piagam Pengakuan Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis (LKM-A) Nomor: 77.1/-1.823.191; 3) Badan Hukum Koperasi dari Notaris Proses Badan Hukum ke Notaris H. Rizul, SH dan Dinas Koperasi, UMKM dan Perdagangan DKI Jakarta (dalam proses). Kegiatan rutin yang dilaksanakan oleh LKM-A Mampang Indah ini meliputi Kegiatan Awal Tahun yaitu Penyusunan rencana kerja LKM-A Mampang Indah, Rapat Anggota Tahunan (RAT) yang dilaksanakan rutin tiap tahun.



Kegiatan rutin bulanan yang juga dilaksanakan oleh LKM-A Mampang Indah berupa kegiatan pengelolaan simpan pinjam bagi anggota dan penyusunan laporan keuangan PUAP, serta kegiatan akhir tahun yang meliputi penyusunan laporan tahunan keuangan dan penyusunan rencana Rapat Anggota Tahunan (RAT). Anggota LKM-A

dalam menjalankan usaha taninya sangat mengandalkan bantuan pinjaman modal dari LKM-A. Hal ini dikarenakan kemudahan proses dan persyaratan yang diberikan oleh LKM-A kepada anggotanya. Permasalahan yang di hadapi berupa terbatasnya dana modal yang dimiliki LKM-A untuk digulirkan kepada anggota sehingga LKM-A selalu berupaya mencari tambahan modal untuk simpan pinjam LKM-A dan mencari jejaring kemitraan dalam pemasaran produk anggota LKM-A. Kemitraan yang berhasil dijalin diantaranya yaitu Kelompok tani Arum Sari yang merupakan anggota LKM-A Mampang Indah telah bermitra dengan PT. Triganna Mandiri

Bhakti untuk produk Tape ketan dan manisan kolang kaling yang telah dipasarkan di Hypermart Carrefour dan Lottemart dengan merk “Deli-Cia”. Kemitraan dalam hal peningkatan kualitas kelembagaan yaitu dengan Yayasan Rasaning Rasa.

Indikator keberhasilan dari kegiatan yang dijalankan oleh LKM-A Mampang Indah yaitu pertumbuhan asset/harta di bulan Januari 2015 sebesar Rp. 166.396.000,- dan untuk bulan Maret 2015 sebesar Rp. 171. 001.000,- . Untuk pertumbuhan kredit di LKM-A Mampang Indah yaitu untuk bulan Januari 2015 sebesar Rp. 15.000.000,- dan untuk bulan Maret 2015 sebesar Rp. 3.000.000,-. Dari hasil kerja kerasnya, LKM-A Mampang Indah pada saat berupa Gapoktan tidak sedikit meraih penghargaan atas prestasinya, diantaranya Juara lomba UPPKS mewakili Prop. DKI tingkat Nasional, Penghargaan UPPKS Juara 1 DKI Jakarta, Penghargaan juara 1 lomba UPPKS Jak-Sel, Penghargaan BPMP-KB DKI, Penghargaan dari Depag. Jakarta Selatan, Penghargaan dari Dinas Pertanian dan Kehutanan DKI Jakarta, Penghargaan Dinas Perindustrian Jak – Sel, Penghargaan Peningkatan Produktifitas Teker, Gapoktan PUAP Berprestasi Tahun 2009 (Departemen Pertanian), dan yang paling akhir adalah LKM-A Berprestasi di Tingka Kota Administrasi Jakarta Selatan.

Koperasi Tani Mekar Jaya

Kabupaten Cirebon , Provinsi Jawa Barat



Koperasi Tani Mekar Jaya, pimpinan H. Omadi, ini terletak di Desa Gegesik Kulon mempunyai sekretariat di Jl Raya Gegesik Jagapura dusun Pulorancang Desa Gegesik Kulon 01/11, kode pos 45164. Anggota dan pengguna jasa Koperasi Tani Mekar Jaya adalah petani anggota Kelompok Tani Mekar Jaya Desa Gegesik Kulon dengan luas lahan yang digarap oleh petani/pengguna jasa Koperasi Tani

Mekar Jaya adalah 132 Ha

Kelompok Tani Mekar Jaya merupakan cikal bakal berdirinya Koperasi Tani Mekar Jaya Desa Gegesik Kulon Kecamatan Gegesik Kabupaten Cirebon di dirikan pada tanggal 14 Juni 2006, dengan jumlah anggota 50 orang dan luas lahan 56 Ha. Selanjutnya menjadi pra Koperasi Kelompok Tani Mekar Jaya sejak Tahun 2013 dan mempunyai akta notaris Kelompok Tani Mekar Jaya dengan Nomor 300 pada tanggal 30 Agustus 2013 dan selanjutnya melayani kegiatan ekonomi usaha tani bagi anggota Kelompok Tani Mekar Jaya yaitu penyediaan sarana produksi padi. Pada Tanggal 2 Januari Tahun 2015 selanjutnya baru berbadan hukum Koperasi dengan anggota 30 orang dan pengguna jasa (yang belum menjadi anggota) 76 petani sehingga total petani pengguna jasa Koperasi Tani Mekar jaya adalah 106 orang petani dengan luas lahan 132 Ha.

Kegiatan-kegiatan dalam upaya peningkatan produksi hasil pertanian sehingga kesejahteraan petani terwujud, diantaranya :

1. Bekerja sama dengan permodalan usaha tani yaitu :
 - Pernah bekerja sama dengan PT Pertani mendapat total pinjaman sebesar 58 juta

- bekerja sama dengan Bank BJB Sumber dengan nama programnya KKPE dengan pinjaman sebesar tahap I (Rp 170 juta) dan Tahap 2 (Rp 200 juta) dan Kredit Mikro Tahun 2015 (100 juta)
- 2. Bekerja sama dengan lembaga penyedia sarana produksi pertanian yaitu SBR TANI Desa Gegesik Wetan, sehingga semua petani bisa mendapat pupuk dengan harga HET dan pestisida sesuai permintaan.
- 3. Bekerja sama dengan lembaga pemasaran yaitu HULLER PB SRIANA Desa Gegesik Kulon, sehingga tidak ada gabah petani yang dijual dengan harga rendah (dibawah HET).
- 4. Berperan aktif sebagai kepanjangan tangan dari BP3K Gegesik, UPT Tanbunak Gegesik maupun BKP5K Kabupaten Cirebon serta Formulator Pestisida dalam penyampaian informasi dan teknologi pertanian.

Sistem pembayaran yang dilakukan adalah memakai Sitem Yarnen (dibayar pada waktu panen) sehingga petani tidak dipusingkan terhadap biaya mingguan/bulanan untuk membayar cicilan hutangnya. Petani tidak lagi memikirkan pupuk bila ada kelangkaan pupuk ataupun harga pupuk yang mahal. Bila ada serangan OPT tinggal datang ke Koperasi bisa mendapatkan pestisida yang diinginkannya sehingga petani hanya fokus terhadap upaya-upaya peningkatan hasil pertanian.

Dengan jasa yang rendah (murah 10 % dimusim rendeng dan 5 % dimusim gaduh) maka keuntungan bagi petani ketika panen semakin besar sehingga bisa membelikan seragam/buku/sepeda buat anaknya, bisa untuk membeli mesin jahit baru, bisa untuk manambah sewa sawah dsb. Yang selanjutnya kesejahteraan petani dan anggota keluarganya meningkat.

Koperasi Tani Mekar Jaya memiliki gudang penyimpanan dengan kapasitas 30 ton gabah, sehingga petani yang membayar pinjamannya dengan gabah, maka gabah tersebut disimpan terlebih dahulu, sambil menunggu naiknya harga gabah. Omzet Koperasi Tani Mekar Jaya awalnya hanya Rp. 58 juta (Tahun 2012) kini menjadi Rp. 557 juta ditahun 2014 dengan persentase penyertaan modal dari luar (perbankan) 90 % dan 10% dari simpanan anggota. Dengan Kelompok Tani Mekar Jaya menjadi lembaga ekonomi Petani, tanpa disadari, setelah dilakukan perbantuan terhadap permodalan kepada para petani, Kelompok Tani Mekar Jaya melalui koperasinya bisa membiayai kegiatan-kegiatan Kelompok seperti penyuluhan, pengendalian

hama tikus, pembersihan sampah-sampah sungai, penambalan tanggul-tanggul sungai yang jebol, dan sebagainya.

Dalam upaya-upaya penyuluhan yang bertujuan untuk meningkatkan produksi pertanian, maka telah dilakukan kerja sama dengan berbagai formulator dan salah satu hasil kerja samanya adalah pada Tahun 2015 mendapatkan SAUNG TANI gratis dari PT Bayer, sehingga kedepan kerja sama dengan prinsip saling menguntungkan ini terus berlanjut dan juga dengan formulator / instansi lainnya dalam upaya peningkatan kesejahteraan petani. Kekompakan antar anggota dan pengurus dijalin cukup harmonis, sehingga tidak mengherankan kalau dalam lomba-lombapun mendapatkan keberhasilan seperti dalam lomba: Cerdas Cermat Kelompok Tani se Wil 3 Cirebon RCTV Tahun 2012, meraih Juara I Asah Trampil AnTV Asyiknya Bertani Tahun 2012, meraih Juara I Penilaian Kelompok Tani Berprestasi Kabupaten. Cirebon Tahun 2014, meraih Juara I lomba Kelembagaan Ekonomi Berprestasi, juga dapat Juara I Provinsi Jawa Barat Tahun 2015.

Kalau dilihat dari aktivitasnya yang telah dijalani dan juga dibuktikan dengan berbagai perubahan pada anggota dan masyarakat tani sekitarnya dan prestasi yang telah dicapai ini menunjukkan bahwa Koperasi Mekar Jaya memang layak untuk mendapatkan penghargaan sebagai Kelembagaan Ekonomi Petani berprestasi nasional.

Selamat, tingkatkan terus prestasinya!!!

Koperasi Gapoktan

Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah



KOPERASI

GAPOKTAN

BADAN HUKUM NOMOR : 278 / BH / XIV / 16 / XII / 2006

Koperasi Gapoktan beralamat di Dusun Tersan RT. 19 RW 09 Desa Tersan Gede Kecamatan Salam Kabupaten Magelang Provinsi Jawa Tengah, berdiri tanggal 28 Agustus

2006 dengan badan hukum No : 278/BH/XIV/16/XII/2006. Alamat Email : koperasi.gapoktan@yahoo.com, kontak person : 0813 2802 1033.

Koperasi Gapoktan ini memiliki visi “Mengembangkan Koperasi Gapoktan sebagai Lembaga Masyarakat Mandiri sekaligus menjadi Agribusiness Center di Kabupaten Magelang dalam rangka mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat” dan memiliki misi sebagai berikut : 1). Menyediakan layanan mulai dari permodalan, sarana produksi pertanian sampai pada pemasaran produk pertanian; 2). Membangun komunikasi dan kerjasama positif antara petani, pemerintah dan lembaga swasta lain yang dapat memberikan keuntungan bersama; 3). Meningkatkan pengetahuan petani agar mampu mengikuti perkembangan dan kemajuan teknologi pertanian.

Koperasi Gapoktan memiliki Badan Pengawas dengan Ketua Sugiyanto dan ber anggotakan Luqman Akhmadi, BSc dan Mardjum. Adapun susunan pengurusnya adalah sebagai Ketua H. Sudarmanto; Sekretaris Ahmad Yaenuri; Bendahara I Tri Witutik ; Bendahara II Windarti dilengkapi dengan seksi-seksi yaitu : Seksi Alsintan : Suropto dan Seksi Saprodi : Syafi

Koperasi Gapoktan merupakan gabungan dari enam kelompok tani yang berasal dari empat desa yaitu Desa Tersan Gede; Desa Kadiluwih; Desa Sirahan dan Desa Jumoyo. Jumlah anggota Koperasi Gapoktan sebanyak 352 orang dengan luas lahan usaha 178.06 ha yang diusahakan untuk budidaya padi, hortikultura, perikanan dan peternakan.

Petani dalam melaksanakan usaha tani selalu terbentur pada permasalahan

biaya untuk pengolahan tanah, penyediaan bibit dan pembelian pupuk. Oleh karena itu pada tahun 2001 enam kelompok tani menyatu menjadi Gapoktan Inbis (Gabungan Kelompok Tani Intensifikasi Berwawasan Agribisnis) dan memperoleh modal awal bantuan pemerintah melalui Dinas Pertanian pada tahun 2001, sebesar Rp. 350.000.000,-. Secara umum bahwa laba usaha yang telah dihasilkan Gapoktan Inbis dari tahun ke tahun mengalami kenaikan yang signifikan dan akhirnya Gapoktan ini resmi berdiri pada tanggal 28 Agustus 2006 dengan badan hukum No: 278/BH/XIV/16/XII/2006. Dalam mengelola usaha, Koperasi Gapoktan memberikan produk layanan berupa : 1). Unit Alsintan untuk melayani jasa alat mesin pertanian kepada petani, dengan menyediakan jasa layanan Hand Tractor dan Layanan Thresher; 2). Unit Saprodi untuk melayani kebutuhan saprodi anggota dan non anggota yang disediakan di toko saprodi. 3). Unit Simpan Pinjam merupakan jasa pelayanan penyediaan permodalan bagi petani dengan persyaratan mudah dan jasa bersaing.



Perkembangan usaha yang dikelola Koperasi Gapoktan menunjukkan perkembangan yang sangat significant sehingga perkembangan keuangan pada tahun 2014 telah menjadi Rp. 1.434.151.583,-. Berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Koperasi Gapoktan adalah : 1). Dalam upaya meningkatkan pengetahuan para petani dan sumber daya

manusia, Gapoktan berperan aktif baik secara mandiri maupun menjalin kerjasama dengan Penyuluh Pertanian, Dinas Pertanian dan BUMN di Kabupaten Magelang dalam mengadakan pelatihan ataupun ikut dalam pelatihan; 2). Disisi permodalan, Gapoktan membentuk unit simpan pinjam yang memberikan fasilitas permodalan bagi petani dengan mengubah sistem perbankan yang rumit menjadi begitu mudah dan sederhana. Namun tetap berlandaskan pada tiga asas yaitu manfaat, berkembang dan aman. Sektor-sektor usaha yang bisa dijangkau dari unit ini adalah budidaya padi, usaha hortikultura seperti budidaya sayuran, jagung dan tembakau. Selain itu ada sebagian mempunyai usaha ternak diantaranya kambing, sapi dan ayam serta usaha perikanan. Usaha lain adalah perdagangan, usaha kecil dan kelompok wanita yang melakukan usaha olahan pangan seperti jenang, krasikan, gula semut dan olahan lainnya; 3). Gapoktan juga menyediakan alat-alat pertanian yang dibeli dari keuntungan hasil usaha

Gapoktan yang sudah berjalan.

Untuk kecepatan pelayanan kepada petani dan keamanan data, maka dalam pengelolaan keuangan Koperasi Gapoktan mengembangkan teknologi informasi bidang manajemen keuangan dengan pemrograman komputer. Secara administrasi Koperasi Gapoktan ini tertib dalam mengarsipkan buku-buku administrasi dan keuangan melalui sistem Komputerisasi. Koperasi Gapoktan ini juga telah memiliki aturan-aturan atau norma tertulis seperti AD/ART dan kesepakatan-kesepakatan.

Berdasarkan atas kinerjanya yang tertib administrasi, disiplin dan secara keseluruhannya dalam menjalankan usahanya baik, maka Koperasi Gapoktan juga telah memperoleh Penghargaan sebagai koperasi berprestasi dari Dinas koperasi dan UMKM Kabupaten Magelang pada tahun 2011 dan sebagai Kelembagaan Ekonomi Petani berprestasi dari BPPKP Kabupaten Magelang tahun 2015.

Ditinjau dari pengelolaan aspek administrasi, perencanaan, pelaksanaan kegiatan, pembinaan dan pengawasan serta laporan perkembangan usaha yang sudah dilakukan dengan baik, maka sudah selayaknya Koperasi Gapoktan ini sebagai Lembaga Keuangan Mikro memperoleh Penghargaan dari Pemerintah.

Selamat dan Sukses.

KOPERASI SERBA USAHA MEKAR MAS

KABUPATEN KULON PROGO , Provinsi DIY



Kabupaten Kulon Progo, Provinsi Daerah Istimewan Yogyakarta, masih mengandalkan sektor pertanian untuk menopang perekonomiannya dengan penerapan sistim pola tanam padi – padi – palawija dan hortikultura (kedelai, melon, semangka, jagung dan lombok dan sayuran).

Sebagian besar penduduk masih menghadapi beberapa keterbatasan, antara lain

dalam penerapan teknologi budidaya, permodalan dan pemasaran hasil, juga masih terbatasnya infrastruktur yang ada, baik jaringan irigasi maupun akses jalan usaha tani. Mereka ada juga yang terjerat akan rentenir dalam memenuhi kebutuhan modal usahatani. Demikian juga dalam pemasaran dipermainkan oleh tengkulak, ketika panen hasil pertanian dibeli dengan harga murah.

Bertitik tolak dari keterbatasan tersebut di atas dan tujuan serta kepentingan yang sama, maka pada tahun 1998 sebanyak empat kelompok tani yang ada di Desa Jatirejo melalui rapat semua anggota sepakat membentuk koperasi yang diberi nama Koperasi Simpan Pinjam Mekar Mas. Nama kelima kelompok tani tersebut: 1) Kelompok tani Trisedyo Mulyo, 2) Kelompok tani Ngudi Hasil, 3) Kelompok tani Ngudi Rukun, dan 4) Kelompok tani Jatimulyo. Dari kesepakatan tersebut, perwakilan dari anggota kelompok tani bersama penyuluh pertanian menindaklanjuti dan akhirnya dapat berbadan hukum dengan Akte Pendirian Nomor: 05/ Sek/Kopdit/1998, tanggal 28 Oktober 1998 dan pada tahun 2011 baru

memiliki NPWP dengan Nomor NPWP:31.303.936.4-544.0000, tanggal 05 April 2011. Pada tahun 2012 ada perubahan dari Koperasi Simpan Pinjam menjadi Koperasi Serba Usaha dengan Akta Perubahan No : 01 tanggal 05 April 2012, Badan Hukum No:17/BH/KDK.12-4/XI/1998, Tanggal 10 November 1998. Koperasi Serba Usaha Mekar Mas ini beralamat di Desa Jatirejo, Kecamatan Lendah, Kabupaten Kulon Progo, Provinsi Daerah Istimewan Yogyakarta.



Saat berdiri, koperasi ini beranggota 311 orang dan jumlahnya selalu bertambah. Mulai tahun 2012 jumlah anggota bertambah menjadi 1.032 orang yang terdiri dari 577 orang laki-laki dan 455 orang perempuan. Anggota koperasi ada yang masuk, tetapi ada juga yang keluar namun jumlahnya tidak berbeda nyata, yaitu tahun 2013 jumlahnya 1.033 yang terdiri dari 577 laki-laki dan 456 perempuan.

Pada tahun 2014 berjumlah 1.034 yang terdiri dari 580 orang laki-laki dan 454 orang perempuan. Anggota tersebut 85 % terdiri dari petani dan buruh tani, sedangkan 15 % terdiri dari PNS, pedagang, masyarakat lainnya. Nama-nama anggota dicatat pada buku anggota milik Koperasi Serba Usaha Mekar Mas.

Saat ini pengurus dipercayakan kepada H. Slamet Riyanto sebagai Ketua, Mujiyono sebagai Sekretaris, dan Sugiyo sebagai Bendahara. Tugas-tugas pengurus ditulis dalam AD/ART. Pengurus tersebut dibantu oleh manajemen organisasi yang direkrut koperasi dari masyarakat sebagai tenaga tetap sebanyak enam orang, yaitu: Bapak Sugiyarta sebagai Pengelola, Ibu Marwati sebagai Juru Buku, Ibu Surati sebagai Kasir, Bapak Suparsono dan Samingun sebagai Petugas Lapangan, dan Bapak Nuryanto Adi Sumarno sebagai Penjaga.

Koperasi melakukan tertib administrasi yang ditunjukkan adanya: 1) AD-ART yang disusun dan disepakati bersama anggota serta dijalankan; 2) Buku-buku non keuangan (terdiri dari buku anggota, buku notulen rapat, buku kegiatan, buku tamu); 3) Buku keuangan (terdiri dari buku khas, buku

persediaan, khas harian, buku simpanan anggota, buku pinjaman, dan lainnya) yang diisi sesuai transaksi. Pembukuan keuangan dibantu dengan menggunakan perangkat pendukung yang dimiliki sendiri, yaitu 1 unit komputer dan 1 unit laptop.

Koperasi melaksanakan rapat rutin setiap bulan sekali pada Minggu ke-II yang dihadiri oleh pengurus, pengawas, dan pengelola. Acaranya pembahasan tentang permasalahan yang dihadapi dan solusinya kegiatan koperasi, hasil kerja pengawas berupa saran-saran perbaikan untuk ditindaklanjuti oleh pengurus, dan lain-lain. Selain itu juga merencanakan untuk perbaikan-perbaikan serta pengembangan usaha koperasi mendatang. Semua hasil rapat dituliskan dalam buku notulen rapat. Selain itu Rapat Anggota Tahunan (RAT) dilakukan setiap tahun sekali untuk melaporkan kepada anggota, antara lain tentang modal, simpanan anggota, pinjaman anggota, SHU, kegiatan koperasi simpan pinjam serta produksi dan pemasaran kedelai, hal-hal yang perlu disepakati bersama anggota, usulan anggota, dan lain-lain. Semua hasil RAT ditulis dalam buku notulen. Selanjutnya buku notulen rapat Pengurus dan RAT dirumuskan dan digunakan sebagai dasar Pengurus untuk bekerja. Selain pengurus laporan ke anggota, kerjanya juga diawasi oleh Dinas Koperasi/Perindagkop.

Koperasi ini mempunyai kegiatan dua usaha dan juga melakukan kegiatan lingkungan sebagai kepedulian kepada masyarakat luas, antara lain dengan membantu pembangunan sekolah TK, jalan, masjid, saluran irigasi dan lain-lain. Kegiatan usaha yang dilakukan meliputi simpan pinjam serta produksi dan pemasaran benih kedelai. Kegiatan usaha simpan pinjam dimulai dengan modal dari anggota dan masyarakat umum, berupa simpanan pokok Rp 10.000,- per orang, simpanan wajib Rp 2.000,- per orang per bulan, dan tabungan masyarakat umum yang disebut Non Saham. Transaksi simpan pinjam dilakukan seminggu



dua kali, yaitu setiap hari Kamis dan Sabtu. Pada akhir tahun 2014, jumlah uang koperasi yang dipinjam anggota sebesar Rp 958.976.675,- dengan jenis pinjaman paling besar pinjaman produktif sebesar 52 %, selanjutnya 28 % pinjaman pendidikan, 11 % pinjaman kesejahteraan, 5 % pinjaman perumahan, dan 4 % pinjaman kesehatan.

Adapun kegiatan usaha produksi dan pemasaran benih kedelai untuk memberdayakan petani kedelai melalui menyediakan benih unggul, pendampingan dari awal tanam sampai pasca panen, kepastian harga pembelian dan jaminan pasar dengan cara kontrak kerjasama. Pelaksanaan kegiatan ini, koperasi bermitra dengan FTP UGM, Yayasan Unilever, Yayasan Field Indonesia sebagai Kepanjang tangan dari PT. Unilever Indonesia Tbk. Selain itu juga dengan poktan dan gapoktan serta Instansi terkait. Perkembangan produksi benih kedelai dengan menggunakan varietas Mallika selalu meningkat pesat mulai dari tahun 2012 sampai dengan 2014, yaitu dari 4.500 kg menjadi 22.250 kg. Koperasi ini juga bergabung dalam jejaring dan mitra Unilever bersama 9 koperasi/gapoktan lainnya di Yogyakarta dan Jawa Timur dalam Asosiasi Mitra Unilever, untuk memenuhi kebutuhan kedelai hitam sebagai bahan baku kecap Bango. Tahun 2015 ini, target kebutuhan kedelai yang diminta untuk pemenuhan bahan baku kecap Bango dari PT. Unilever sebesar 4.502 ton. Mudah-mudahan dapat menggerakkan petani kedelai untuk memenuhi permintaan ini.

Perkembangan keuangan mulai dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2014 selalu meningkat yang dapat dilihat dari: 1) Asset dari Rp 1.489.163.531,- menjadi Rp 1.684.211.342,- dengan peningkatan 1,3%; 2) Simpanan anggota dari Rp 354.571.825,- menjadi Rp 388.429.725,- dengan peningkatan 9%; 3) Non Saham dari Rp 707.977.213,- menjadi Rp 905.843.401,- dengan peningkatan 1,3%; 4) Pendapatan dari Rp 164.818.436,- menjadi Rp 177.655.593,- dengan peningkatan 1,3%; 5) SHU dari Rp 23.843.992,- menjadi Rp 27.623.627,- dengan peningkatan 6 %.

Untuk mendukung kegiatan usaha, koperasi ini memiliki sarana dan prasarana, antara lain: 1) Tanah seluas 835 m2 dengan status hak milik dan 135 m2 status tanah Sultan Ground; 2) Bangunan berupa 1 unit kantor dan 1 unit gudang; 3) Mebelair kantor; 4) 2 unit komputer 2 unit dan 1 unit Laptop; 4) 3 unit sepeda motor; 5) 1 unit mesin seed cleaner; 6) 1 unit Mesin Gradding; dan 6) 15 unit Pallet.

Keberhasilan koperasi ini atas kerja keras pengurus dan kedisiplinan anggota untuk mencapai tujuan bersama menuju kesejahteraan bagi anggotanya. Dari keberhasilan ini, koperasi pernah meraih prestasi, yaitu sebagai Juara I Koperasi Berprestasi Kabupaten Kulon Progo Tahun 2007 dan Juara III Koperasi Berprestasi Propinsi DI Yogyakarta Tahun 2007.

Semoga, kelembagaan ekonomi petani lainnya dapat membentuk kelembagaan ekonomi petani yang berbadan hukum agar dapat bersaing dan meningkatkan kesejahteraan petani.

LKMA AMANAH MANDIRI

Kabupaten Nganjuk, Provinsi Jawa Timur



Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis (LKMA) Amanah Mandiri merupakan salah satu unit usaha dari Gapoktan Mulya Jaya Desa Sekarputih Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk. Provinsi Jawa Timur. Desa Sekarputih memiliki total luas wilayah sekitar 72.495 Ha yang terdiri dari

sawah 43.547 Ha, pekarangan 27.700 Ha dan sisanya masuk pada tanah makam. Jumlah penduduk Desa Sekarputih sebanyak 2.335 orang yang terdiri dari laki-laki 1186 orang dan perempuan 1149 orang.

Dasar pemikiran pendirian unit usaha LKMA Amanah Mandiri ini adalah bahwa mayoritas petani/anggota kelompok tani di Desa Sekarputih adalah tergolong usaha mikro. Problematika utama yang dihadapi adalah masalah permodalan. Keberadaan Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis (LKMA) Amanah Mandiri adalah untuk menjawab permasalahan tersebut, yaitu memaksimalkan pemberdayaan potensi yang dimiliki oleh Gapoktan untuk mengatasi masalah permodalan yang dihadapi oleh anggotanya. LKMA Amanah Mandiri hadir dengan konsep koperasi yang dimiliki petani, oleh petani dan untuk petani. LKMA ini memulai usaha pada tahun 2009 pada saat diusulkan sebagai pilot project Penumbuhan Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis di Kabupaten Nganjuk, dan berhasil eksis sampai dengan saat ini.

Permasalahan dan tantangan yang dihadapi LKMA Amanah Mandiri diantaranya adalah kepercayaan anggota atau masyarakat terhadap kelembagaan petani milik sendiri dalam mengelola keuangan, rendahnya partisipasi atau swadaya dalam permodalan dari anggota, banyaknya kompetitor lembaga keuangan yang sudah ada, masih rendahnya kualitas dalam mengelola usahatani secara profesional dan efisien, dalam menjalin

kerjasama dengan pelaku agribisnis dan kelembagaan ekonomi pedesaan lainnya Selain itu masih lemahnya kapasitas kelembagaan petani dan kelembagaan ekonomi petani/belum memiliki kekuatan hukum, masih terbatasnya akses petani terhadap sumber pembiayaan/permodalan dan Masih terbatasnya akses petani terhadap IPTEK dan informasi menjadi tantangan tersendiri.

LKMA AMANAH MANDIRI berusaha menemukan pola yang efektif agar masyarakat/anggota dapat memperoleh kemudahan akses modal modal usaha dengan proses mudah,cepat, dan tepat namun tetap mendorong tanggung jawab bersama melalui pola terpadu GAPOKTAN dan Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis(LKMA).

Pendampingan dari dinas pertanian dan instansi yang terkait dalam meningkatkan kapasitas sumber daya manusia untuk mengelola usahatani secara profesional dan efisien, dalam menjalin kerjasama dengan pelaku agribisnis dan kelembagaan ekonomi pedesaan lainnya. LKMA AMANAH MANDIRI berbadan hukum Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) dengan Badan Hukum nomor: 29/BH/XVI.16/426.101/2010

Temuan atau inovasi yang dikembangkan

- LKMA Amanah Mandiri melakukan
- Pembiayaan sistem tunda jual
- Menjadi Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan Swadaya(P4S)
- Pembiayaan lahan pertanian

Jejaring dan Kemitraan

- LKMA Amanah Mandiri melakukan kemitraan dengan:
- UD Sinar Barokah dalam pengolahan pasca panen padi
- CV.SUMBER AGUNG Desa Sumberurip Kec.Berbek Kab.Nganjuk dalam penangkaran benih padi
- CV.WAYLAN BERKAH ABADI Desa Joho Kec.Pace Kab.Nganju dalam pengolahan pasca panen padi, Jual beli hasil panen
- PT. MICROFIN INDONESIA Ruko Perum Graha Indah Kav. A-7, Jl. Gayung

Kebonsari 46, Surabaya dalam Aplikasi Sofwer Akuntansi, manajemen lembaga keuangan mikro agribisnis

- PT. TELKOM dalam akses internet Telkom, aplikasi akunting untuk LKMA, DELIMA (Pengiriman uang), Layanan Loket PPOB Listrik, Telpon, Speedy, PDAM dan Pulsa

Pengembangan kegiatan baru

- Penghimpunan dana dari masyarakat/anggota dalam berbagai macam bentuk simpanan
- Memfasilitasi dengan dinas pertanian dan dinas terkait dalam mengakses informasi terbaru dan pengadaan saluran internet/wifi
- Sosialisasi untuk mengubah pola pikir, pola tindak dan sikap para petani; meningkatkan usahatani; serta menumbuhkan dan menguatkan kelembagaan petani dalam rangka meningkatkan kesejahteraan petani
- Merubah cara pandang kegiatan ekonomi rumah tangganya dari (Pendapatan = Konsumsi) menjadi (Pendapatan = Konsumsi + Tabungan) dan pada saatnya menjadi (Pendapatan = Konsumsi + Tabungan + Investasi)

Keberhasilan / prestasi yang dicapai

- LKMA Amanah Mandiri menjadi tempat belajar bagi kelompok tani maupun gapoktan dalam mengelola kelembagaan ekonomi berbasis pertanian, tempat PKL (Praktek Kerja Lapangan) dari perguruan tinggi, tempat penelitian dari STPP(Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian) Malang
- LKMA Mandiri mendapat juara I dalam Lomba kelembagaan petani berprestasi tingkat kabupaten Nganjuk pada tahun 2014

KOPERASI KELOMPOK WANITA TANI KETAPANG

Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten



Koperasi serba usaha kelompok wanitatani Pandeglang merupakan koperasi dengan anggotanya kelompok wanitatani pandeglang binaan Kantor Ketahanan Pangan Kabupaten Pandeglang, pembinaan yang dilakukan ke kelompok

wanitatani (KWT) adalah program percepatan penganeka ragaman dan konsumsi pangan (P2KP). Melalui program ini, KWT mengembangkan dan mengolah potensi-potensi bahan pangan lokal kabupaten pandeglang, yang banyak terdapat di wilayah masing-masing seperti umbi-umbian khas Pandeglang yaitu : talas beneng, umbi gadung, ubi ungu, ubi kuning, umbi ganyong, umbi koneng, umbi garut, singkong dsb.

Pengolahan bahan pangan lokal dilakukan dari mulai pengolahan setengah jadi sampai menjadi bahan pangan jadi. Pengolahan bahan setengah jadi seperti tepung-tepungan dari umbi-umbian lokal sehingga dapat menggantikan atau mensubstitusi tepung terigu seperti : tepung mocav, tepung cassava, tepung beneng, tepung ubi ungu, tepung gadung, tepung pisang, pati umbi ganyong, pati umbi garut, pati umbi koneng. Pembuatan bahan pangan jadi seperti pembuatan aneka makanan ringan, sampai pembuatan kue kering dan basah dari bahan pangan lokal seperti ; aneka keripik, manisan, brownis cassava, lapis aci koneng es krim ubi ungu dll.

Program P2KP ini dimulai sejak tahun 2010, dari tahun itulah mulainya kelompok-kelompok wanitatani diseluruh Kabupaten Pandeglang mengolah dan mengembangkan bahan pangan lokal menjadi salahsatu bahan pangan lokal utama.



Terbentuknya pengembangan olahan pangan lokal, diperlukan sarana pemasaran sebagai salah satu bagian pengembangan usaha untuk meningkatkan kesejahteraan. Semenjak tahun 2010, KWT di Kabupaten Pandeglang masih melakukan pemasaran sendiri serta dibantu oleh pemasaran dan promosi-promosi dari Kantor Ketahanan Pangan Kabupaten Pandeglang.

Atas dasar tersebut, mulai terciptanya pemikiran dari KWT di Kabupaten Pandeglang untuk memperbaiki kesejahteraan, perlunya tindakan lebih efektif lagi yaitu, pembentukan Koperasi KWT Ketapang Pandeglang. Diharapkan dengan adanya koperasi ini dapat meningkatkan kesejahteraan kesemua kelompok wanitatani yang ada di Pandeglang.



Koperasi KWT Ketapang yang berkedudukan di Jl. Raya Mandalawangi Km. 12 Pandeglang, Kampung Kurungkambing RT 02 RW 01 Desa Kurungkambing, Kecamatan Mandalangi Kabupaten Pandeglang ini, dibentuk pada tanggal 30 Juli 2012 dan disahkan dengan Badan Hukum Nomor 56/BH/XI.6/DK,UMKM/VIII/2012 tanggal 9 Agustus 2012, dengan susunan kepengurusan yang diketuai oleh

Enong Eha, Sekretaris Ade Riwayatani dan Bendahara Ida Sutarida. Fungsi dan tugas pengurus, pengelola serta hak dan kewajiban pengurus/anggota telah diatur dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART)

Pada awal terbentuknya Koperasi KWT Ketapang jumlah anggotanya adalah 30 KWT dan bertambah setiap tahunnya. Sampai saat ini jumlah anggota koperasi KWT Ketapang berjumlah 48 KWT, jenis usaha yang sekarang berjalan adalah: simpan pinjam, produksi olahan pangan lokal, warung serba ada, jasa catering.

Kondisi sebelum berhasil/berprestasi

Kondisi sebelum terbentuk Koperasi KWT Ketapang, pada tahun 2009 terbentuk KWT Bintang dengan jumlah anggota 20 orang, Tahun 2010 mempersatukan KWT untuk bisa membentuk kelembagaan yang berbasis usaha mikro, dengan jumlah anggota 10 KWT dan pada Tahun 2011, penambahan anggota baru 10 KWT jadi jumlah anggota menjadi 20 KWT.

Tantangan dan masalah yang dihadapi antara lain : 1) kesadaran KWT untuk menjadi anggota koperasi masih rendah; 2) kesadaran menyimpan (memenuhi kewajiban sebagai anggota masih rendah); 3) kehadiran dalam pertemuan bulanan masih belum sesuai harapan (masih rendah); 4) pengetahuan dan keterampilan anggota masih rendah baik tentang perkoperasian, pengolahan prodak maupun di bidang usaha.

Upaya yang dilakukan dalam pemecahan masalah yaitu : 1) mengadakan pertemuan kelompok; 2) mengadakan pelatihan-pelatihan, baik koperasi, pengolahan hasil maupun pemasaran; 3) melaksanakan studi banding kekelompok yang sudah berhasil; 4) Melaksanakan kemitraan dengan pihak ketiga dengan MOS Serang dan Mall Karawaci Tanggerang.

Cara melakukannya yaitu dengan cara : 1) dibuat jadwal pertemuan bulanan; 2) per tiga bulan satu kali diadakan pelatihan bagi KWT/anggota dalam rangka meningkatkan motivasi; 3) kerjasama dengan pihak terkait untuk menjadi nara sumber dalam kegiatan pelatihan; 4) studi banding dilaksanakan ke kelompok yang tidak terlalu jauh tapi sudah berhasil; 5) mengadakan MOU dengan MOS Serang dan Mall Karawaci Tanggerang.

Lama upaya tersebut dilakukan yaitu : lama kegiatan pertemuan 1 kali per bulan dan untuk pelatihan 1 kali per 3 bulan. Adapun resiko yang dihadapi dalam pemecahan masalah diatas adalah resiko waktu, pemikiran dan materi

Keberhasilan/prestasi yang dicapai

Pertemuan yang awalnya dilaksanakan 3 bulan sekali sekarang dilaksanakan satu bulan sekali, dilaksanakan dengan cara bergilir ke masing-masing KWT. Temuan atau inovasi teknologi yang dikembangkan antara lain : 1) Mengolah tepung-tepungan diantaranya : Tepung sukun, tepung gadung, Tepung casava, tepung ubi ungu dan tepung talas beneng; 2) membuat beras ubi jalar; 3) membuat beras singkong.

Peningkatan jumlah anggota koperasi pada Tahun 2012 (mulai terbentuknya Koperasi KWT Ketapang jumlah anggota 30 KWT). Tahun 2013, bertambah 13 KWT menjadi 43 KWT dan pada Tahun 2014, bertambah 5 KWT sehingga menjadi 48 KWT. Pengembangan usaha semakin bertambah, yang tadinya hanya simpan pinjam, waserda, pengolahan hasil dan jasa

catering kini bertambah satu kegiatan dibidang pemasaran. Dalam rangka menambah pendapatan koperasi kami bermitra dengan MOS (Mall Of Serang) dan Mall Karawaci Tangerang. Untuk menambah jejaring kegiatan kami menjalin kerjasama dengan Disperindag, Dinas Pariwisata dan dinas terkait lainnya.



LKM-A KSU NUSANTARA AGRO

Kabupaten Lombok Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat



Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis “KSU Nusantara Agro”, terletak di Jl. TGH. Ibrahim Khalidi, Bengkel Selatan Desa Bengkel Kecamatan Labuapi, Kabupaten Lombok Barat.

Lembaga keuangan mikro, KSU NUSANTARA AGRO berasal dari sebuah LKM AGRO yang dibentuk pada tanggal 23 Januari 2007 melalui perkumpulan petani. Karena memperoleh dukungan yang baik dari pada anggota dan petani, LKM AGRO dapat berkembang dengan baik dan dapat melayani kebutuhan anggota walaupun dengan kemampuan pendanaan yang terbatas.

Tanggal 13 April 2011 LKM AGRO berubah status menjadi koperasi melalui musyawarah anggota dan resmi berbadan hukum dengan disahkannya akta pendirian koperasi pada tanggal 29 November 2011 BH. Nomor: 518/263/BH/XXVIII/DISKOP-UMKM/XI/2011 dengan nama KSU NUSANTARA AGRO. Adapun jumlah anggota awal sebanyak 26 orang, dan dalam perkembangannya sampai saat ini KSU NUSANTARA AGRO telah melayani lebih dari 160 orang baik anggota maupun calon anggota.

VISI dan MISI, dan MOTTO

1. Meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.
2. Ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan UUD 1945.

Menyelenggarakan program/kegiatan dalam rangka mempercepat terwujudnya kesejahteraan anggota melalui pelayanan, adapun misi KSU Nusantara Agro adalah sebagai berikut:

- Simpanan pinjaman (USP)
- Pembinaan kelompok Tani/Ternak
- Pembinaan usaha mikro dan pedagang kecil
- Jasa Alsintan dan Saprodi
- Pengolahan dan jual beli hasil pertanian

REALISASI PROGRAM KERJA

1. Unit Pelayanan USP

KSU Nusantara Agro telah melaksanakan kegiatan pada layanan USP sejak awal berdiri sampai saat sekarang kepada 160 orang anggota maupun non anggota. Simpanan anggota yang terhimpun terdiri dari:

Simpanan sukarela	Rp 51.400.000,-
Simpanan berjangka	Rp 38.000.000,-
Simpanan pokok anggota	Rp 12.800.000,-
Simpanan wajib	Rp 8.680.000,-
Penyertaan modal anggota	Rp 27.200.000,-
Jumlah	Rp 138.080.000,-

Pinjaman yang telah direalisasikan sampai 31 Desember 2014 sebesar Rp 396.500.000,-. Dari kegiatan simpan pinjam diperoleh pendapatan Bruto sebesar Rp 72.350.500,-

2. Pembinaan Kelompok Tani/Ternak

Kegiatan ini diarahkan untuk meningkatkan SDM Petani dan anggota sehingga diharapkan seluruh anggota KSU Nusantara Agro memiliki SDM yang cukup untuk melaksanakan aktivitas/kegiatan usaha.

3. Pembinaan Usaha Mikro dan Pedagang Kecil

Kegiatan ini lebih ditekankan kepada pendamping manajemen usaha dan penguasaan pasar oleh anggota sehingga mampu melaksanakan kegiatan dengan baik dan dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan

anggota.

4. Pelayanan Jasa Alsintan dan Saprodi

Untuk memenuhi kebutuhan anggota khususnya mereka yang berbasis kegiatan pada pertanian KSU Nusantara Agro melaksanakan kegiatan pelayanan jasa Alsintan dan Saprodi. Kegiatan ini dilaksanakan mengingat selama ini para anggota (petani) selalu diharapkan pada minimnya sarana produksi pertanian sehingga menghambat produktivitas.

Dalam melaksanakan kegiatan pelayanan jasa Alsintan dan Saprodi KSU Nusantara Agro bekerja sama dengan lembaga dan badan usaha lainnya dalam hal pengadaan barang kebutuhan anggota.

Dari pelayanan jasa Alsintan dan Saprodi KSU Nusantara Agro memperoleh keuntungan Bruto sebesar Rp 21.000.000,-

5. Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian

Kegiatan pengolahan dan pemasaran hasil pertanian dilaksanakan oleh KSU Nusantara Agro melalui kerjasama, baik dengan lembaga dan badan usaha lain maupun dengan anggota itu sendiri.

Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan selama ini sebagai berikut:

1. Pengolahan jagung manis menjadi jagung krispi dan jagung ketan menjadi kacang jagung.
2. Pengolahan ubi kayu menjadi kripik ubi.
3. Jual beli beras dalam kemasan.
4. Jual beli gabah.

KOPERASI SERBA USAHA PLEA PULI

Kabupaten Sika, Provinsi Nusa Tenggara Timur



Desa Bloro, Kecamatan Nita, adalah salah satu Desa dengan memiliki Potensi Sumber daya Alam yang sangat besar seperti Kelapa, kakao, kemiri, dan lada. Umumnya penduduk setempat bermata pencaharian sebagai petani 90 % dari total penduduk 1,541 jiwa, dengan Luas Wilayah 7, 56 km². Batas Desa Bloro, Utara berbatasan dengan

Desa Riit, Selatan berbatasan dengan Desa Lusitada, Barat berbatasan dengan Desa Tilang dan Mahebora, Timur berbatasan dengan Desa Nita dan Nitakloang. Di Desa ini terdapat 15 kelompok tani, dan salah satunya adalah kelompok yang memiliki Badan Hukum "KSU" yakni KSU Plea Puli. Kilas balik terbentuknya KSU Plea Puli ini berawal dari pembentukan Sebuah Kelompok Tani dengan jumlah anggota 40 orang, bertepatan di Dusun Siran Sina, Desa Bloro, pada tanggal 01 Agustus 1990. "PLEA PULI" yang artinya: "Memberantas atau pengendalian sampai tuntas atau akhir", ditetapkan menjadi kelompok tani bersamaan dengan program kerja unggulan kelompok yakni Budidaya kakao dan pengendalian hama dan penyakit kakao. Hasil Usaha Budidaya kakao yang digalakan sejak tahun 1990, anggota kelompok tani Plea Puli mengembangkan usaha lain untuk mengelolah keuangan anggota dari hasil pengembangan kakao. Di bawah bimbingan Yayasan Pembangunan Masyarakat (Yaspem), Terbentuklah Unit Simpan Pinjam (UBSP), dengan Visi dan misi yang jelas.

Visi dasar: Terwujudnya kelompok yang trampil, Ulet dan Kemampuan untuk mensejahterahkan Kehidupan.

Missi: Mendorong dan meningkatkan Kelompok Plea Puli dalam wilayah Kecamatan Nita khususnya desa Bloro sebagai upaya untuk menjangring kerjasama dan kekuatan bersama”.

Kegiatan dalam bidang Usaha Tani ini berjalan dengan lancar sejak awal pendirian, bahkan selalu mengadakan Rapat Anggota Tahunan, hingga terbentuk menjadi sebuah Koperasi. Sebagai sebuah Lembaga Ekonomi Petani, dalam perkembangannya, segenap anggota dan Pengurus berupaya meningkatkan Status Koperasi ini menjadi Koperasi Serba Usaha (KSU), yang mana diyakini Lembaga ini mampu mengakomodir pelbagai kebutuhan kelompok tani, secara khusus bagi anggotanya, tidak hanya dalam urusan Simpan Pinjam namun ada pelbagai usaha produktif lainnya untuk meningkatkan kesejahteraan anggota, antara lain: Pemasaran Bersama Komoditi Kakao, Kelapa serta Bidang Usaha Tani. .

Pada tahun 2013 Koperasi Plea Puli mendapat Legalitas Sebagai Koperasi Serba Usaha dan berbadan hukum resmi No. 04/BH/XXIV.10/III/2013 dengan kegiatan utamanya adalah Pertanian Tanaman Komoditi Perkebunan dan Peternakan serta Unit Usaha Bersama Simpan Pinjam (UBSP) serta Unit Pemasaran Bersama Komoditi. Melalui Bidang Usaha Tani anggota berjuang bersama- sama untuk mewujudkan kondisi sosial ekonomi yang adil dan sejahtera bagi anggota khususnya dan masyarakat umumnya.

Upaya mendirikan kelompok tani hingga menjadi sebuah lembaga ekonomi petani dalam konteks Petani Desa Bloro, bukanlah hal yang mudah. Ada pelbagai tantangan yang dialami dan dirasakan oleh para pendiri dan segenap pengurus kelompok. Tantangan tersebut antara laini dari sisi petani itu sendiri, apalagi sejarah berdirinya kelompok ini dimulai dari inisiatif beberapa petani yang memiliki niat baik melakukan perubahan bagi masyarakat tani. Banyak yang melihat Kelompok tani ini hanya sebagai wadah untuk memenuhi kepentingan orang orang tertentu. Dengan itu menimbulkan sikap apatis akan pelbagai kegiatan awal seperti simpan pinjam dan usaha tani yang berjalan tidak sesuai dengan kesepakatan bersama. Hal ini berpengaruh pada jumlah anggota yang masuk dalam kelompok ini. Sejak awal 38 orang dan dalam perjalanannya menyisahkan

11 orang saja. Sebagian besar keluar dari kelompok dengan alasan pribadi dan enggan untuk bergabung. Dengan kondisi keanggotaan ini, para pengurus dan pendiri tidak putus asa. Banyak hal yang dilakukan untuk mengajak kembali orang-orang yang sudah keluar untuk bergabung kembali menjadi anggota kelompok. Berbagai motifasi dan kunjungan secara pribadi terus dilakukan oleh pengurus hingga pada akhirnya jumlah petani yang bergabung dalam kelompok ini menjadi 39 orang hingga saat ini.

Sebagai sebuah lembaga keuangan petani, KSU Plea Puli melakukan berbagai upaya untuk menambah jumlah petani di desa Bloro menjadi anggota kelompoknya, namun upaya ini tak tercapai karena hampir semua petani di wilayah desa ini sudah tergabung dalam beberapa kelompok tani yang tersebar di Desa ini, yakni ada 15 kelompok. Sebagai salah satu solusi untuk menambah jumlah anggota, pengurus melakukan sosialisasi dalam forum yang tak resmi kepada masyarakat untuk bergabung menjadi kelompok KSU Plea Puli. Proses sosialisasi ini dilakukan pada saat “kegiatan pemasaran bersama” kakao, salah satu unit bisnis KSU Plea Puli saat ini.

Minimnya sarana peralatan kerja baik untuk usaha tani, maupun Simpan pinjam anggota, menjadi salah satu kendala memajukan aktifitas kelompok. Seperti contoh dengan keterbatasan pupuk dan peralatan kerja berpeluang mengurangi peningkatan produktivitas komoditi. Menghadapi persoalan ini, pengurus kelompok dan anggota melakukan diskusi bersama dan menetapkan arisan dan pengumpulan iuran untuk pengadaan pupuk dan peralatan kerja, seperti mesin potong rumput dan lain-lain. Hal ini sangat membantu petani anggota kelompok KSU.

Akses pasar menjadi masalah utama ketika ada berbagai upaya peningkatan produksi komoditi utama: kakao dan kelapa. Di satu sisi produksi bagus namun di sisi lain harga komoditi rendah. Harga yang ditawarkan oleh pembeli lokal yang membeli langsung komoditi petani kelompok sangat rendah. Untuk mengatasi permasalahan harga, maka dimulai dengan kegiatan berjalan komoditi secara bersama. Dalam pikiran anggota dan pengurus, perlu menetapkan hari khusus untuk pemasaran komoditi. Ketika komoditi banyak, maka pembeli akan menaikkan harga komoditi tersebut. Upaya ini dimulai pada tahun 2009 dengan pemasaran bersama komoditi kopra. Pada awalnya berjalan baik dan harga meningkat. Namun hal ini tidak berlangsung lama, karena tak ada sistem pemasaran yang dibangun. Usaha tersebut berjalan sampai dengan tahun 2011.

KOPERASI MITRA TANI SEJAHTERA

Kabupaten Sambas, Provinsi Kalimantan Barat



Segalanya bermula dari kegiatan penyuluhan yang dikelola oleh petani (Farmer Managed Extension Activities/FMA) atas prakarsa Program Pemerintah, Program Kementerian Pertanian, Pusat Pengembangan Penyuluhan Pertanian melalui Badan Ketahanan Pangan Penyuluhan Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Sambas pada tahun 2012.

Dengan narasumber dari BP4K Kabupaten Sambas, Dinas Koperasi Kabupaten Sambas, dan dengan difasilitasi oleh Pengelola BP3K Tekarang, Penyuluh Pendamping WKPP Matang Segarau dan Gapoktan yang dihadiri sekitar 30 orang anggota Kelompok Tani mengadakan sosialisasi dan pembinaan kegiatan pertumbuhan Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP). Kegiatan inilah yang kemudian melahirkan Koperasi Mitra Tani Sejahtera yaitu pada hari Selasa tanggal 27 November 2012. Pada hari itu dibentuklah kepengurusan perdana Koperasi Mitra Tani Sejahtera untuk periode 2013 – 2015 dengan kepengurusan sebagai berikut :

BADAN PENGAWAS

Ketua : Julita
Anggota : Usman
Anggota : Laila

PENGURUS

Ketua : Asnida
Sekretaris : Wan Juraida
Bendahara : Yanti

Karena Koperasi ini baru terbentuk dan dari segi keuangan belum mampu memiliki kantor sendiri, maka digunakanlah kantor desa Matang Segarau sebagai tempat pelayanan bagi anggota yang sampai saat ini baru berjumlah 48 orang. Pada tahun 2013 koperasi ini mendapatkan legalitas dari Departemen Koperasi dengan Badan Hukum Nomor : 243/BH/XVII.6/2013 tanggal 4 Februari 2013 oleh Kepala Kantor Departemen Koperasi Kabupaten Sambas. Sampai saat ini jumlah anggota koperasi berjumlah 48 orang dengan aset s/d TB tahun 2014 per 31 Desember berjumlah Rp 14.162.500,- dengan rincian :

Simpanan pokok Rp 2.550.000,-

Simpanan wajib Rp 9.427.500,-

Simpanan sukarela Rp 710.000,-

SHU Rp 1.475.000,-

Terjadi peningkatan aset dibandingkan tahun sebelumnya yang per 31 Desember 2013 hanya sebesar Rp 6.980.000,- dan target untuk tahun buku 2015 Koperasi Mitra Tani Sejahtera mengupayakan pendapatan sisa hasil usaha sebesar Rp 4.250.000,-

BIDANG USAHA DAN PERMODALAN

BIDANG USAHA

Koperasi Mitra Tani Sejahtera sesuai dengan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga bergerak di bidang usaha waserda dan pengadaan sarana produksi pertanian yaitu penyediaan pupuk dan pestisida.

Di bidang pengadaan Sarana Produksi Pertanian, Koperasi melayani 1 Gapoktan 8 kelompok tani termasuk 1 kelompok wanita tani di wilayah kerjanya. Namun karena keterbatasan modal koperasi, hanya dapat melayani sebagian kecil anggota dan kelompok tani.

BIDANG PERMODALAN

Koperasi Mitra Tani Sejahtera adalah koperasi petani yang baru tumbuh merangkak, tentunya perlu banyak belajar serta membutuhkan permodalan yang cukup, dikarenakan kendala permodalan untuk Unit Usaha Waserda

masih belum berjalan, Unit Pengadaan Pupuk dan Pestisida itupun baru berjalan dengan skala kecil, dan untuk usaha simpan pinjam baru mulai berjalan di tahun 2014. Untuk sementara permodalan koperasi berasal dari simpanan wajib, simpanan pokok dan simpanan sukarela anggota.



Gapoktan LKM-A Bapeang Maju

Kabupaten Kotawaringin Timur, Provinsi Kalimantan Tengah



LKM-A Bapeang Maju tidak dapat lepas dari Gapoktan Bapeang Maju sebagai induk yang melahirkan, LKM-A Bapeang Maju sesuai dengan domisili Gapoktan Bapeang Maju yang beralamat di Jl. MH. Arsyad Km. 17 Sampit Samuda Desa Bapeang Kecamatan Mentawa Baru Ketapan Kabupaten Kotawaringin Timur. LKM-A ini dikukuhkan

pada tanggal 06 Desember 2010 dan sudah terdaftar di Notaris No. 001/VI/Waar/2015. Tujuan berdirinya LKM-A BAPEANG MAJU adalah (1) Menumbuhkembangkan usaha agribisnis untuk mengurangi kemiskinan dan pengangguran diperdesaan khususnya di Desa Bapeang Kecamatan MB. Ketapang Kabupaten Kotim; (2) Meningkatkan kinerja program – program baik dari pusat maupun daerah yang telah ada sebelumnya, utamanya dalam memberikan akses permodalan untuk mendukung usaha agribisnis perdesaan; (3) Memberdayakan kelembagaan petani dan ekonomi perdesaan untuk pengembangan kegiatan usaha agribisnis; (4) Meningkatkan fungsi kelembagaan ekonomi petani menjadi jejaring atau mitra lembaga keuangan dalam rangka akses ke permodalan

Visi LKM-A Bapeang Maju adalah menjadi lembaga keuangan mikro yang sehat, berkembang handal dan terpercaya yang mampu melayani anggota dan masyarakat lingkungan berkehidupan penuh keselamatan, kedamaian dan kesejahteraan. Misi LKM-A BAPEANG MAJU adalah mengembangkan LKM-A BAPEANG MAJU sebagai sarana gerakan pembebasan, gerakan pemberdayaan, dan gerakan keadilan sehingga terwujud kualitas masyarakat di sekitar LKM-A yang penuh keselamatan, kedamaian dan kesejahteraan. Sedangkan Kelompok Tani yang bergabung dalam LKM-A

Bapeang Maju sebanyak 16 Kelompok Tani. Adapun pengurus LKMA Bapeang Maju adalah Ketua Masrani, Sekretaris Abidin dan Bendahara Hasanin. Jumlah Anggota terdiri dari Laki-laki 73 orang Perempuan 26 orang.



Kegiatan yang dilaksanakan oleh LKM-A Bapeang Maju untuk usaha budidaya yang berjalan adalah Budidaya Padi, Budidaya Ternak, Budidaya Ikan, Budidaya perkebunan Karet dan Sawit, Budidaya Jamur Tiram, Pengolahan Hasil. Kemitraan yang selama ini sudah berjalan adalah diantaranya dengan PT. Pupuk Kaltim dan Prima Tani dalam hal pengadaan pupuk dan benih.

LKM-A Bapeang Maju dalam melaksanakan tugasnya untuk mempererat silaturahmi dan evaluasi antar anggota dan pengurus yaitu dengan melakukan pertemuan rutin yang dilaksanakan setiap akhir bulan, dan triwulan untuk mengevaluasi perkembangan LKM-A.

Adapun tugas bidang di LKMA Bapeang maju adalah 1) BIDANG ORGANISASI yaitu a) Peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) Pengurus dan Anggota; b) Peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) Petani melalui pertemuan-pertemuan. c) Pembagian tugas sesuai peran dan fungsi masing-masing unitnya. 2) BIDANG PERMODALAN yaitu a) Mengintensifkan dan meningkatkan simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela; b) Menggali donator untuk peningkatan modal. c) Bekerjasama dengan lembaga keuangan yang tidak mengikat. d) Penarikan iuran wajib dengan memakai kartu simpanan; e) Menerima tabungan jangka panjang dengan bagi hasil sesuai akad kesepakatan dengan pola khusus. 3) BIDANG USAHA yaitu a) Peningkatan pembiayaan peternakan; b) Pembiayaan usaha produktif.

Modal dan simpanan anggota terdiri dari :

1. Simpanan pokok Khusus adalah simpanan para Pendiri pada tahap awal dan tahap pengembangan pendirian LKM-A BAPEANG MAJU
2. Besarnya Simpanan Pokok Khusus minimal setiap Anggota Pendiri adalah Rp. 1.000.000,- dibayar dengan cara angsuran/satu kali bayar/ lain-lain sesuai kesepakatan Rapat Anggota Pendiri.

3. Simpanan Pokok Khusus (Saham) tidak bisa diambil (diuangkan) kembali, tetapi bisa diwariskan atau dialih kepemilikinya.
4. Simpanan Pokok adalah simpanan yang harus dibayar oleh Anggota Pendiri dan Anggota Biasa pada tahap awal keanggotaan LKM-A.
5. Besarnya Simpanan Pokok adalah sebesar Rp. 100.000,- sesuai kesepakatan Rapat Anggota
6. Simpanan Wajib adalah simpanan yang harus dibayar oleh Anggota pendiri dan Anggota biasa secara berkala; 1 bulan sekali/ 2 bulan sekali/ lain-lain sesuai kesepakatan Rapat Anggota.
7. Besarnya simpanan wajib adalah Rp. 5.000,- per bulan
8. Hibah adalah pemberian segala bentuk kekayaan yang berasal dari semua pihak untuk LKM-A
9. Dana Cadangan dari sisa hasil usaha yang besarnya ditetapkan oleh Rapat Anggota Pendiri
10. Simpanan pokok dan Simpanan wajib tidak dapat ditarik kecuali berakhir keanggotaannya.

Modal awal LKM-A Bapeang Maju Rp. 1.430.000,-, Simpanan Wajib Rp. 286.000,-, Simpanan Sukarela Rp. 325.000,- Dana PUAP Rp. 100.000.000,- Perkembangan LKM-A Bapeang Maju sampai saat ini adalah ; a) Simpanan Pokok Rp. 7.300.000,- b) Simpanan Pokok Khusus Rp. 5.900.000,- c) Simpanan Wajib Rp. 17.520.000,- d) Simpanan Sukarela Rp. 4.111.000,- e) Jasa dari Tahun 2012 s/d 2014 Rp. 89.790.000,- f) Saat ini LKM-A dapat melayani pembiayaan kepada 73 Orang anggota sebesar Rp. 214.000.000,-

Berkat ketekunan dan dedikasinya para pengurus walaupun sampai saat ini belum mendapat upah atau insentif yang memadai tetapi semangat dalam menjalankan tugas untuk melayani para anggotanya cukup tinggi dan semangat yang dibangun antara pengurus dan anggota menjadi modal keberhasilan yang dicapai bersama. Keberhasilan ini menjadi terwujud dengan terpilihnya LKMA Bapeang maju terpilih menjadi salah satu penerima penghargaan tingkat nasional kategori Kelembagaan ekonomi petani mewakili provinsi Kalimantan tengah pada tahun 2015. (Suwarna/ Penyuluh Pertanian Pusat)

LKM-A KARYA HARAPAN BERSAMA

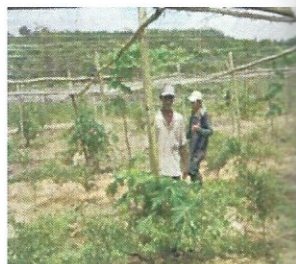
Kota Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur



Kelurahan Teritip merupakan wilayah Balikpapan Timur yang menyimpan potensi pertanian cukup luas. Potensi pertanian yang ada di masyarakat meliputi Padi, Palawija (jagung, ubi kayu), Hortikultura (sayuran, buah-buahan), Perkebunan (karet, kelapa), Peternakan (ayam potong, kambing dan penggemukan sapi). Adapun potensi masyarakat lainnya adalah berkaitan dengan perdagangan hasil pertanian serta wirausaha lainnya.

Dengan potensi demikian, tentu saja untuk menunjang sarana produksi masyarakat membutuhkan akses permodalan yang murah dan cepat. Sementara itu, lembaga

penyedia jasa pembiayaan seperti perbankan masih dirasa belum mampu menjangkau masyarakat terutama masyarakat di pedesaan. Jikapun memang perbankan sudah dapat menjangkau, permasalahan lainnya adalah sulitnya masyarakat untuk memenuhi persyaratan-persyaratan yang diberlakukan oleh perbankan. Keengganan perbankan melayani mereka dengan serius, sehingga pilihan untuk memenuhi modal kerja sektor pertanian mengandalkan dari modal sendiri dan sebagian pinjaman. Pinjaman yang banyak digunakan bukan dari sektor perbankan, ditengarai dari pelepas uang (rentenir) ataupun tengkulak yang banyak menggunakan sistem ijon, maka pada tanggal 17 Mei 2008 didirikanlah Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis dengan nama LKM-A Karya Harapan Bersama yang berada di wilayah Kelurahan Teritip Kecamatan





Balikpapan Timur Kota Balikpapan, jumlah anggota 34 Kelompoktani / 1.033 orang.

.Gambaran Kondisi Wilayah Desa Secara Geografis, LKM-A KARYA HARAPAN BERSAMA secara geografis berbatasan di sebelah Utara dengan Kelurahan Solok Api Darat, disebelah Timur berbatasan dengan Selat Makasar,

sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Lamaru dan disebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Karang Joang. Karakteristik dan Topografi terletak pada 1° LU - 11° LS dan antara $116^{\circ}501$ BT - $117^{\circ}51$ BT. Kondisi umum wilayah Kelurahan Teritip memiliki ketinggian tanah dari permukaan laut 0-11 m dari permukaan laut (dpl) dengan curah hujan sebesar 866.9-2400 mm/tahun. Topografi wilayah Teritip adalah dataran rendah dengan suhu udara rata-rata 27° C. Luas wilayah Kelurahan Teritip adalah 4.951,25 ha. Kelurahan Teritip sangat mudah dijangkau dengan transportasi darat karena untuk menuju wilayah Teritip ini tersedia jalan beraspal. jarak antara ibu kota Profinsi dengan wilayah Teritip dapat ditempuh dalam waktu kurang lebih 3 jam menggunakan mobil, sedangkan jarak tempuh Teritip menuju ke pusat kota ditempuh selama satu jam. Mata pencaharian utama masyarakat wilayah Teritip terdiri dari PNS, karyawan, petani, buruh, tukang pedagang, nelayan, wiraswasta dan lain-lain. Titik Koordinat LKM-A Karya Harapan Bersama S $01^{\circ}08.313'$; E $116^{\circ}58.290'$. Kelurahan Teritip salah satu kelurahan di Kecamatan Balikpapan Timur, Teritip merupakan daerah pantai yang berada di sebelah timur Balikpapan. Di wilayah tersebut hutannya masih sangat alami dan masih ada hewan-hewan yang dilindungi karena sudah hampir punah. Di Teritip juga banyak terdapat tanaman buah, terutama rambutan, cempedak, kecapi dan masih banyak yang lainnya.

Visi dan Misi LKM-A Karya Harapan Bersama

Visi "Menjadi Lembaga Keuangan yang Tumbuh Berkembang Mandiri menuju Kesejahteraan Masyarakat".

Misi : Mewujudkan Lembaga Keuangan sebagai upaya dalam penguatan ekonomi masyarakat tani; Menumbuhkan budaya kerja dengan prinsip jujur, amanah, adil dan profesional; Mewujudkan Lembaga Keuangan yang dapat menjadi tumpuan masyarakat dalam bidang simpanan dan

pembiayaan, dengan mengutamakan aspek manfaat jangka panjang: Memajukan masyarakat sekitar khususnya para petani sehingga lebih maju dan sejahtera.

Kondisi sebelum Berhasil / Berprestasi

Tepatnya tanggal 17 Mei 2008 terbentuklah LKM-A Karya Harapan Bersama atas keinginan petani dengan kesepakatan bersama untuk membentuk suatu lembaga Keuangan Mikro Agribisnis (LKM-A) Harapan Bersama dimana modal awal sebesar Rp. 10.000.000,- yang berasal dari bantuan Dinas Pertanian Propinsi Kalimantan Timur, yang digunakan untuk membeli peralatan/perlengkapan (komputer, meja, kursi dll).

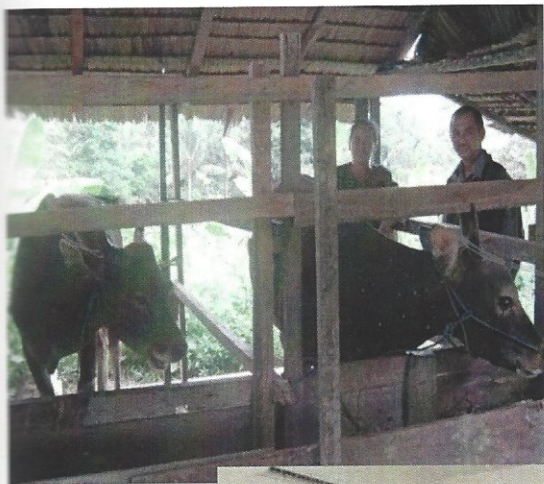
Selama 2 Tahun LKM-A KHB ini belum berjalan dengan baik karena masih sulitnya mendapatkan permodalan, kemudian pada tahun 2010 Gapoktan Teritip mendapatkan permodalan dari Kementerian Pertanian melalui Program PUAP sebesar 100.000.000,- yang digunakan untuk membantu permodalan usaha tani. Selama 2 tahun dikelola Gapoktan dana PUAP ini berkembang dengan cukup baik, untuk lebih meningkatkan pengembangan permodalan ini maka pada tanggal 21 Maret 2013 Gapoktan menyerahkan pengelolaan dana PUAP ini kepada LKM-A KHB. Selama dikelola LKM-A KHB dengan kepengurusan yang baru, modal berkembang dengan cukup pesat dan dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat di wilayah Teritip.

Produk Jasa Keuangan yang dimiliki LKM-A Karya Harapan Bersama antara lain : Simpanan Modal (simpanan pokok khusus, simpanan pokok anggota, simpanan wajib Anggota), simpanan pendidikan, simpanan sejahtera, simpanan qurban. Sedangkan untuk jenis pembiayaan antara lain : pembiayaan jual beli, pembiayaan kerjasama usaha, pembiayaan modal usaha produktif.

Keberhasilan /Prestasi yang sudah dicapai

LKM-A Karya Harapan sampai dengan triwulan I tahun 2015 aset yang dimilikinya sebesar Rp.510.000.000 ini adalah hasil kerja keras seluruh pihak dimana peran aktif Pengurus Gapoktan Teritip & Pengurus LKM-A Karya Harapan Bersama dan anggota dalam memajukan LKM-A Karya Harapan Bersama, serta bantuan & bimbingan dari berbagai pihak baik dari pemerintah provinsi maupun pemerintah kota Balikpapan. Kegiatan

atau aktifitas LKM-A Karya Harapan Bersama diantaranya : Aktif dalam pembinaan kelembagaan kelompok tani; Memfasilitasi kelompok tani dalam kegiatan usaha tani baik yang bersifat swadaya maupun bantuan pemerintah; Memfasilitasi petani dan kelompok tani dalam memasarkan beberapa komoditas hasil petani; memfasilitasi petani dalam memberikan modal usaha tani melalui Lembaga Keuangan Mikro - Agribisnis (LKM-A).



KOPERASI SERBA USAHA NIKITA WAYA

Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, Provinsi Sulawesi Utara



Koperasi Nikita waya dibentuk atas dasar kebutuhan dari anggotanya agar dapat meningkat dalam usahanya ada kepastian dalam pemasaran produk sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Undang-undang koperasi no.25 tahun 1992, menyatakan bahwa Koperasi adalah badan usaha yang dikelola secara bersama-sama berdasarkan persamaan kepentingan bersma untuk memajukan kepentingan-

kepentingan ekonomi anggota dan masyarakat.

Koperasi Serba Usaha(KSU) Nikita Waya berdiri pada tanggal 8 Nopember 2007 dengan Akta Pendirian no 82 tanggal 30 Nopember 2007. KSU Nikita Waya telah berbadan hukum dengan no. 130/BH/XXV.3/XI/Dinkop/2007 Tgl 30-11-2007. Alamat KSU Nikta Waya Desa Bongkudai Baru Dusun IV Desa Bongkudai Baru, kec. Modayag, Kab. Bolaang Mongondow Timur.

Nama pengurus KSU Nikita Waya periode 2012 sd 2017 sebagai berikut : Ketua oleh Ferry Mewengkang. Sekretaris oleh Jhonny Rawung, dan Bendahara oleh Meiske Kaesang.Sedangkan Badan Pengawas KSU Nikita Waya periode 2012 sd 2017 Ketua oleh Jendri Kamuh, Sekretaris oleh Rechki Tampinongkol, dan Anggota oleh Sontje Kapugu.

Jumlah keanggotaan KSU Nikita Waya dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2010 jumlah anggotanya ada 46 orang dengan rincian laki-laki ada 32 orang dan perempuan ada 14 orang. Tahun 2011 jumlah anggota meningkat menjadi 65 orang dengan rincian laki-laki 40 orang dan perempuan ada 25 orang. Tahun 2012 dengan jumlah anggoata ada 90 orang dan tahun 2013 meningkat menjadi 145 orang.

Jumlah anggota KSU Nikita Waya samapai dengan 31 Desember 2014 ada sebanyak 183 orang dengan rincian laki-lakiada 130 orang dan perempuanuan ada 53 orang.

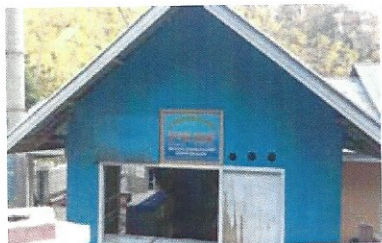
Koperasi Serba Usaha Nikita Waya pada tahun 2013 memiliki modal sendiri (simpanan pokok, simpanan wajib, cadangan, donasi, dan SHU) sebesar Rp 388.786.150. Pada tahun buku 2014 modal sendiri sebesar Rp 817.409.626. Sedangkan Modal Luar KSU Nikita Waya pada tahun 2014 ada sebesar Rp 132.048.000. Pembagian sisa hasil usaha KSU Nikita Waya Per 31 Desember 2014 sebesar Rp 628.481.312.

Bidang usaha yang dikelola saat ini adalah simpan pinjam dan pembelian hasil pertanian (hortikultura) dan penjualan kopi bubuk kemasan. Bidang usaha dari penjualan kopi bubukkemasan pada tahun 2014 telah memperoleh pendapatan sebesar Rp 164.000.000 dan bidang usaha dari penjualan hortikultura memperoleh pendapatn sebesar Rp 322.527.250. Untukprogram kedepan dalam rangka meningkatkan pelayanan bagi anggota baik usaha simpan pinjam maupun pembelian hortikultura dari petani akan lebih ditingkatkan lagi berdasarkan modal yang tersedia.

Program kerja tahun 2015 yang dilakukan KSU Nikita Waya disusun berdasarkan keinginan anggota . Beberapa program kerja yangtelah disusun untuk bidang organisasi, yaitu :1) mengupayakan pelaksanaan RAT setiap tahun secara tepat waktu. 2) Penataan administrasi, organisasi dan usaha sesuai ketentuan yang ada.3) Mengikutsertakan pengurus/pengawas pada latihan perkoperasian. 4) Meningkatkan jumlah anggota koperasi dari calon anggota menjadi anggota koperasi, dan 5) Meningkatkan kinerja pengawas untuk kepentingan koperasi. Sedangkan program kerja untuk bidang usaha dan permodalan,yaitu :1) Meningkatkan pelayanan simpan pinjam pada anggota dan masyarakat umum. 2) Memberikan kesejahteraan pada karyawan dan anggota melalui pelayanan simpan pinjam dan kesra. 3) Mencari terobosan untuk modal usaha melalui kredit program Kementerian Koperasi, KemitraanBUMN / Swasta. 4) Mengupayakan terobosan pasar kopi bubukkemasan . Didalam program kerja tahun 2015 pada rencana anggaran, pendapatan dan belanja korerasi direncanakan sisa hasil usaha (SHU) sebesar Rp 710.100.000

KOPERASI “BINA BAHARI” DESA OLUHUTA

Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo



Luas wilayah Desa Oluhuta sekitar 1 960 Ha; sebelah selatan berbatasan langsung dengan perairan teluk tomini, sebelah utara daerah bergunung Desa Lembah Hijau, sebelah barat; jalan ke arah kota Gorontalo dengan Desa Bintalahe dan sebelah timur dengan Desa Olele yang masing-masing memiliki pantai indah berpotensi wisata.

Jumlah penduduk Desa Oluhuta 1 182 Jiwa dengan 254 jumlah KK. Penduduk menurut pekerjaan adalah 90 KK Petani Tanaman Pangan, 298 KK Nelayan, Pedagang 22 KK, dan Pegawai 1 KK serta penduduk lainnya bekerja sebagai buruh tani, perambah hasil hutan dan pengangguran. Potensi lahan pertaniannya meliputi: Tegalan 389 Ha, Pekarangan 136,8 Ha. Komoditas yang diusahakan pada setiap musim tanam adalah: jagung 60 Ha, cabe 20 Ha, tomat 0,5 Ha, kacang tanah dan tanaman tahunan/ semi seperti kelapa, kemiri 2,5 Ha dan pisang 1,5 Ha. Sedangkan kegiatan nelayan menghasilkan tangkapan ikan setiap hari dengan jenis ikan oci, ekor kuning, cakalang dan tuna pada musim tertentu.

Arah Pengembangan Kelembagaan Ekonomi Petani / KEP sesuai dengan Peraturan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian No. 90/Pert/SM.820/J/12/12 tanggal 4 Desember 2012 bahwa Kelembagaan Ekonomi Petani di arahkan menjadi Badan Usaha Milik Petani (BUMP) dalam bentuk Koperasi Pertanian (KOPTAN). Di desa Oluhuta Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango membentuk Koperasi “BINA BAHARI” pada tanggal 27 Desember 2012. Susunan Pengurus Koperasi “BINA BAHARI” Desa Oluhuta Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango sebagai berikut :

Ketua : Hestin S. Adam
Sekretaris : Lian Hamzah
Bendahara : Isna Maatiala



Awalnya hanya berbentuk kelompok wanita tani yang dibina oleh penyuluh dengan berbagai macam profesi baik tanaman pangan (cabe, kacang tanah) dan bidang perikanan. Dengan melihat perkembangan kelompok dan dengan adanya salah satu program pemberdayaan yang difasilitasi bank dunia yaitu

program P3TIP / FEATI pada tahun 2007 – 2012. Dalam program tersebut kelompok tani tersebut difasilitasi dengan modal pembelajaran baik teknik maupun aspek non teknis.

Dalam perjalanannya kelompok tani berkembang walaupun masih banyak tantangan dan permasalahan dimana tidak semua pelaku (anggota kelompok) mau di ajak dalam melaksanakan kajian tentang agribisnis, hal itu disebabkan masih rendahnya sumber daya manusia yang rata – rata tingkat pendidikan hanya setingkat sekolah dasar.

Akan tetapi hal itu tidak menurunkan semangat dari kelompok untuk tetap meningkat dan berkurang sehingga semua tantangan dan permasalahan bisa diatasi dengan satu tekad komitmen untuk tetap maju. Dari hasil rembuk yang difasilitasi melalui pembelajaran FEATI dan di buat analisa, baik analisa pasar, data, potensi pasar dan analisa potensi sumber daya manusia yang ada dan dihasilkan model perangkingan permasalahan maka dapat di tarik satu konsep dimana bahwa rata – rata anggota kelompok tani masih terjerat oleh sistem perkreditan lokal dimana suku bunga yang harus dibebankan kepada anggota kelompok sangat tinggi sehingga dianggap terlalu sulit untuk mengembangkan skala usaha yang ada di anggota kelompok.

Di dalam perjalanannya anggota kelompok yang telah mengalami proses pembelajaran sudah dapat memilah dan memilih sistim keuangan dan pentingnya pengadministrasian (pencatatan) serta pembagian tugas di dalam kelompok dan menyatu untuk mengembangkan dalam Kelembagaan Ekonomi Petani / KEP.

Prestasi bukan merupakan tujuan akhir yang ingin dicapai kelompok tani akan tetapi yang menjadi harapan adalah peningkatan kegiatan penyuluhan

yang menggambarkan dimana jumlah anggota yang belajar semakin bertambah dan merasakan proses kegiatan tersebut. Khusus untuk unit pengolahan hasil pertanian sudah mampu mengembangkan inovasi teknologi yang ditandai dengan berbagai macam olahan (abon ikan, stik jagung, kripik pisang, stik pisang, kacang keong, panada tore dan kue kelapa).

Berkembangnya unit usaha pengolahan hasil pertanian ikut mendorong peningkatan kelembagaan ekonomi petani yang ditandai dengan berkembangnya unit usaha simpan pinjam yang dikelola langsung oleh Koperasi “BINA BAHARI”.



Dengan perkembangan unit usaha tersebut membuka peluang dalam pengembangan skala usaha dengan pelaku usaha dalam hal pemasaran hasil produk olahan yang dibuat dalam bentuk Memorandum Of Understanding (MOU) dengan super market Amanda Jaya dan Karsa Utama. Seiring dengan hal tersebut berimbas pada meluasnya jejaring dan

kemitraan yang telah di bangun oleh Kelembagaan Ekonomi Petani / KEP “Bina Bahari” baik dengan pemerintah daerah yang diwakili oleh Dinas Perindustrian, Koperasi Dan UMKM, maupun dengan pihak perguruan tinggi yaitu Universitas Negeri Gorontalo yang membangun kemitraan dalam bentuk pengembangan dan peningkatan kapasitas dari kelembagaan ekonomi petani yakni Koperasi “BINA BAHARI”

Keluaran yang dihasilkan dari model pengembangan usaha jejaring dan kemitraan yang telah di bangun oleh Kelembagaan Ekonomi Petani “ BINA BAHARI” berimbas pada meningkatnya fasilitas bantuan yang diterima oleh kelompok yaitu cold storage, pemanggang pusat, cup seeler, spinner.

Dalam berbagai macam usaha dan kerja keras yang telah di lakukan oleh kelembagaan ekonomi petani membuahkan banyak penghargaan yang diterima baik tingkat Kabupaten, Provinsi dan tingkat Nasional dan salah satu contoh pada tahun 2011 menerima penghargaan FMA terbaik tingkat nasional mewakili Provinsi Gorontalo.

LEMBAGA KEUANGAN MIKRO AGRIBISNIS (LKM-A) “PATANIMPADA”

Kabupaten Muna, Provinsi Sulawesi Tenggara



Desa Fongkaniwa terletak di Kecamatan Tongkuno Kabupaten Muna Propinsi Sulawesi Tenggara. Jarak Desa Fongkaniwa dengan Ibu Kota Kecamatan Tongkuno ± 1 KM dan jarak dengan Ibu Kota Kabupaten Muna ± 65 KM. Desa Fongkaniwa terbagi dalam dua dusun, yaitu Dusun Wakalia dan Dusun Kontumere dengan luas wilayahnya

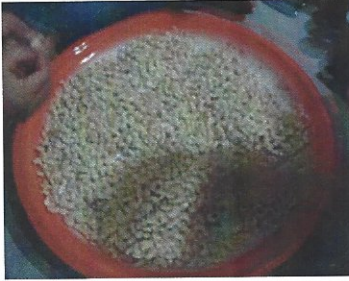
adalah 1050 Ha.

Batas-batas wilayah Desa Fongkaniwa sebagai berikut : sebelah utara berbatasan dengan Kelurahan Tombula, sebelah timur berbatasan dengan Desa Oempu, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Matano Oe, sebelah barat berbatasan dengan Kelurahan Tombula dan Desa Matano Oe.

Wilayah Desa Fongkaniwa merupakan daerah datar dengan sedikit bergelombang dengan kemiringan kecil yaitu 15%, tinggi dpl ± 100 m adalah medan bergelombang. Dengan keadaan seperti ini maka wilayah Desa Fongkaniwa dapat dijangkau oleh transportasi sepeda motor atau kendaraan darat lainnya.

Kondisi Masyarakat

Kondisi masyarakat Desa Fongkaniwa sebagian besar hidup bertani. Dengan hasil pertanian yang beraneka ragam, mulai dari tanaman jangka pendek sampai dengan tanaman jangka panjang. Disamping bertani ada pula yang bermatapencaharian sebagai pedagang baik pedagang bakulan maupun sebagai penampung jambu mete.



Dengan mencermati potensi wilayah tersebut, maka pengembangan jenis komoditas di wilayah Desa Fongkaniwa tidaklah jauh dari potensi wilayah yang ada antara lain: komoditas hortikultura dan jagung. Bidang perkebunan adalah komoditas jambu mete dan bidang peternakan adalah pengembangan sapi potong, serta pengembangan ayam buras.

Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis (LKM - A) "Patanimpada" Desa Fongkaniwa Kec. Tongkuno Kab. Muna Propinsi Sulawesi Tenggara. 18 Desember 2012

Ketua	: W A A DU
Sekretaris	: HALIMA, S.Pd
Bendahara	: SAMDIAH
Manajer	: PUTER
Karyawan	: 1. WA RUSULI
	2. UDIN K.

Pertanian merupakan salah satu kegiatan paling mendasar bagi manusia, karena semua orang perlu memenuhi kebutuhan pangan setiap hari. Nilai-nilai sejarah, budaya dan komunitas menyatu dalam pertanian. Prinsip-prinsip ini diterapkan dalam pertanian dengan pengertian luas, termasuk bagaimana manusia memelihara tanah, air, tanaman, dan hewan untuk menghasilkan, mempersiapkan dan menyalurkan pangan dan produk lainnya.

Prinsip-prinsip tersebut menyangkut bagaimana manusia berhubungan dengan lingkungan hidup, berhubungan satu sama lain dan menentukan warisan untuk generasi mendatang. Prinsip-prinsip tersebut mengilhami gerakan pertanian dengan segala keberagamannya. Maka dari itu pengembangan sektor pertanian merupakan prioritas utama dalam menunjang pembangunan nasional menuju masyarakat yang adil, makmur dan sejahtera.

Berhubungan dengan hal tersebut, termasuk di dalamnya adalah membentuk suatu komunitas para petani yang diwujudkan dalam suatu pembentukan organisasi, seperti Kelompok Tani. Pembentukan organisasi

ini diharapkan mampu mengembangkan masyarakat petani melalui suatu kegiatan-kegiatan pertanian yang ada di dalamnya, sehingga masyarakat petani bisa mengembangkan pertanian dengan maksimal serta menyamakan visi dan misi tentang pengembangan pertanian yang efektif, berwawasan ke depan dan ramah lingkungan.

Untuk mewujudkan hal tersebut maka pada tahun 2012 di Desa Fongkaniwa Kecamatan Tongkuno kabupaten Muna terbentuklah Kelompok Petani yang disebut Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis (LKM- A) Patanimpada. Penggunaan nama "Patanimpada" mengandung makna bahwa lembaga keuangan ini tidak akan berakhir/ habis.

Setiap bulannya jumlah anggota kelompok tani yang bergabung dalam LKM - A Patanimpada semakin bertambah sehingga dibentuk beberapa kelompok usaha. Maksud pembentukan LKM - A tersebut adalah untuk memperbaiki taraf ekonomi segenap anggota kelompok tani dan masyarakat Desa Fongkaniwa umumnya. Bidang usaha yang dilakukan adalah Simpan Pinjam serta pengolahan dan pemasaran hasil pertanian terutama jambu mete.

Maksud dibentuknya LKM - A Patanimpada adalah:

1. Menjalin komunikasi antar Kelompok Tani di Desa Fongkaniwa;
2. Melaksanakan fungsi-fungsi Kelompok Tani yang tergabung dalam LKM - A Patanimpada sebagai wahana belajar, wahana kerjasama dan sebagai unit usaha;
3. Mewujudkan sumberdaya Kelompok Tani secara adil , demokratis dan berkelanjutan untuk sebesar-besarnya kemakmuran serta kesejahteraan anggota Kelompok Tani.

Tujuan dari LKM-A Patanimpada adalah:

1. Mengembangkan usaha produktif yang potensial khususnya di Desa Fongkaniwa.
2. tercapainya fungsi-fungsi Kelompok Tani yang tergabung dalam LKM-A Patanimpada;
3. Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan keluarga khususnya anggota yang tergabung dalam LKM-A Patanimpada

LKM GAPOKTAN MATARAM

Kabupaten Polewalimandar, Provinsi Sulawesi Barat



Lembaga Keuangan Mikro (LKM) Gapoktan Mataram, beralamat Desa Botto Kecamatan Campalagian, Kabupaten Polewali Mandar. LKM ini berdiri tahun 2009 dengan anggota 20 kelompok tani dan anggota keseluruhan 551 orang anggota.

Desa Botto sebagai wilayah binaan Gapoktan Mataram merupakan salah satu lumbung padi di kecamatan Campalagian Kabupaten Polewali Mandar dengan luas areal sawah 521,33 Ha dan rata-rata panen 2 kali pertahun, hasil produksi padinya dapat mencukupi warganya, bahkan dapat memenuhi kebutuhan desa lain. Kepemilikan lahan pertanian di Desa Botto bervariasi yaitu kurang dari 1 hektar sampai dengan lebih dari 10 hektar. Petani menjual hasil padi dalam bentuk GKP kepada tengkulak, ke pengecer dan pabrik penggilingan gabah.

LKM Gapoktan Mataram merupakan unit usaha simpan pinjam dari struktur organisasi Gapoktan Desa Botto, agar kegiatan simpan pinjam dapat dipercaya oleh anggota dan maju berkesinambungan, maka kegiatan ini harus dikelola oleh SDM yang mempunyai kemampuan dalam hal pengelolaan dan keterampilan pembukuan dan kemauan untuk bekerja keras. Sumber modal LKM Gapoktan Mataram ini berasal dari simpanan anggota dan bantuan modal dari pemerintah melalui program PUAP.

Tujuan dari terbentuknya LKM ini salah satunya adalah menolong petani dari jeratan hutang tengkulak yang memberikan pinjaman untuk usahatani dengan suku bunga yang sangat tinggi dan masyarakat terpaksa harus sepakat dengan ketentuan bunga yang ditetapkan secara sepihak oleh tengkulak. Hal terjadi karena tidak adanya akses permodalan untuk petani,

Dengan LKM ini petani melalui kelompoknya dapat meminjam modal usaha dengan bunga yang ditetapkan berdasarkan musyawarah anggota dengan mempertimbangkan analisa usaha tani sehingga petani tidak dirugikan.

Organisasi



LKM Gapoktan Mataram mempunyai Anggaran Dasar (AD) dan Anggaran Rumah Tangga (ART) dengan struktur organisasai sbb; 1) rapat anggota; 2) pengurus yang terdiri dari ketua, sekrtetaris dan bendahara; 3) manajer umum; 4) kasir; 5) tiga unit kegiatan yaitu unit kegiatan pemasaran, pembiayaan dan keuangan/administrasi. Dalam struktur organisasi, LKM Gapoktan Mataram dibantu oleh tim pendamping

yang terdiri penyelia mitra tani dan PPL Desa Botto, dewan penasehat yang terdiri dari kepala Desa Botto.

Pengurus LKM Gapoktan Mataram terdiri dari ketua, sekretaris dan bendahara, pada kesempatan ini pengurus diketuai oleh Abul Fatah, sedangkan unit kegiatan keuangan dan pembiyaan diketuai seorang manajer bernama Hasmiah.R,A,Ma. LKM Gapoktan melaksanakan pertemuan rutin sekali dalam sebulan, disamping itu juga mengadakan pertemuan rutin (Rembug Himpunan/RUMPUN) untuk Penyuluh Pendampingan usaha anggota secara berkala yang waktu dan tempatnya ditentukan/disepakati bersama. LKM Gapoktan Mataram mempunyai kantor sekretariat sendiri yaitu lahan punya anggota, sedangkan bangunanya dibangun atas swadaya anggota

Simpan Pinjam

Kegiatan simpan pinjam dilakukan oleh unit kegiatan pembiayaan yang diketuai seorang manajer bernama Hasmiah.R. Modal kegiatan simpan pinjam berasal dari simpanan anggota dan bantuan modal pemerintah melalui program PUAP yang diterima pada tahun 2011 sebesar Rp 100 juta, dan modal tersebut telah berkembang per 30 Juni 2015 menjadi Rp 169.530.092, termasuk yang bergulir di petani sebesar Rp 142 juta.

Dalam melakukan kegiatan simpan pinjam ini diterapkan aturan yang telah disepakati anggota.

Pengadaan Saprodi

Unit kegiatan penjualan saprodi menyediakan kebutuhan saprodi petani anggota antara lain pestisida, pupuk anorganik dan organik, sarana dan prasarana pertanian. Khusus dalam pengadaan pupuk organik sudah kerjasama dengan distributor DI Grow. Petani anggota membeli saprodi dan dibayar setelah panen, gapoktan tidak menjual benih tetapi membantu memberi informasi dimana benih dapat diperoleh.

Pengadaan Sembako

Dalam pengadaan sembako termasuk kegiatan pembelian dan penjualan beras petani, penjualan hasil home industry dari Kelompok Wanita Tani (KWT) anggota Gapoktan berupa kue-kue kering khas daerah. LKM Gapoktan membeli beras petani dan menjual ke petani yang belum panen yang dibayar setelah panen.

Dampak dari kegiatan

Kegiatan yang telah dilaksanakan tersebut berdampak pada keberhasilan antara lain: 1) LKM Gapoktan Mataram terpilih sebagai LKM Gapoktan terbaik Kabupaten Polewali Mandar; 2) mengurangi ketergantungan anggota poktan terhadap tengkulak; 3) terbangunnya kepercayaan masyarakat petani terhadap keberadaan LKM Gapoktan, hal ini dapat dilihat dari jumlah tabungan yang di titipkan di LKM Gapoktan yang terus meningkat; 4) kerja sama dengan beberapa jaringan usaha seperti penyalur beras non organik

Kegiatan yang telah dilaksanakan LKM Gapoktan Mataram tersebut membawa dampak positif terhadap adanya akses permodalan bagi petani sehingga adanya pemecahan masalah permodalan petani sehingga usahatani dapat berjalan lancar dan menguntungkan. Hal dapat menjadi penghantar LKM Gapoktan Mataram untuk diberi apresiasi dalam bentuk penghargaan nasional sebagai Kelembagaan Ekonomi Petani Berprestasi dari Provinsi Sulawesi Barat, tahun 2015.

KOPERASI TANI RAJA

Kabupaten Luwu, Provinsi Sulawesi Selatan



Koperasi Tani Raja berkedudukan di Desa Raja Kecamatan Bua Kabupaten Luwu Provinsi Sulawesi Selatan terbentuk pada tanggal 27 November 2013 nomor 37 dengan Badan Hukum nomor 661/BH/Koperindag /I/2013 tanggal 21 Januari 2015. Dengan susunan kepengurusan yaitu Ketua Mustamin Tongke, Sekretaris Andhika Ridwan dan Bendahara Jumiaty serta Manajer Muh. Risal.

Koperasi Tani Raja mempunyai jenis kegiatan antara lain Usaha Simpan Pinjam dan mempunyai jumlah kelompok tani binaan sebanyak 4 kelompok tani binaan yaitu kelompok tani makmur jumlah anggotanya sebanyak 45 orang, kelompok tani Samudra jumlah anggotanya 15 orang, kelompok tani Nusa Indah jumlah anggotanya 55 orang dan kelompok tani Melati jumlah anggotanya sebanyak 20 orang, maka total anggota binaan koperasi tani raja sebanyak 135 orang semuanya aktif.

Sumber dana dari koperasi tani raja berasal dari bantuan pemerintah berupa dana BLM-PUAP pada tahun 2011 sebesar Rp. 100.000.000, simpanan pokok anggota dan simpanan wajib anggota serta simpanan sukarela anggota. Posisi modal koperasi tani raja pada keadaan sekarang sebesar Rp. 173.855.250,-

Koperasi tani raja merupakan pengembangan dari Gabungan Kelompok tani raja. Gabungan kelompok tani tani raja berdiri pada tahun 2010.

Riwayat ketua koperasi tani raja yaitu Nama Mustamin tempat tanggal lahir Balambang 31 Desember 1952, Pendidikan SD tahun 1965, SMP tahun 1968 dan SMA tahun 1971. Sebelum ketua koperasi tani raja dia Ketua

Gabungan Kelompoktani raja pada tahun 2010. Nama istri Jawahira dan mempunyai anak sebanyak 4 orang. Mustamin selain ketua koperasi tan raja dia juga aktif dalam organisasi kemasyarakatan di desa raja kecamatan bua kabupaten luwu dan juga dia pengurus KTNA desa raja sebagai ketua.

KEGIATAN KOPERASI TANI RAJA:

1. Simpan Pinjam.

Setiap anggota kelompok tani yang masuk dalam binaan koperasi tani raja mempunyai hak dan kewajiban untuk meminjam modal usaha sebesar antara Rp. 500.000 sampai dengan Rp. 1.000.000 setiap anggota dan bunganya sebesar 1 % perbulannya dengan lama waktu pinjamannya antara 5 s/d 10 bulan.



2. Pengadaan Sarana dan Prasarana Produksi

Pengadaan sarana dan Prasarana produksi yaitu pengadaan pupuk, bibit dan obat-obatan. Sistem yang dilakukan yaitu sistem panen artinya habis panen anggota wajib mengembalikan pinjamannya untuk pengadaan sarana produksi pada musim berikutnya.

3. Industri Rumah Tanggah.

Jenis usaha industri rumah tangga pada binaan koperasi tani raja yaitu pembuatan kue, tukang kayu, las dan lainnya.



KOPERASI BINA TANI MANDIRI

Kabupaten Donggala, Provinsi Sulawesi Tengah



KOPERASI BINA TANI MANDIRI didirikan oleh Bapak H.Haris, bersama rekan-rekannya yang lain yakni Drs.Abady Abd Risa dan Bapak Rustam M di kurang lebih 14 tahun yang lalu tepatnya dan disahkan pada tanggal 20 juli 1999. Pada awal mula pendirian KOPERASI

BINA TANI MANDIRI menempati kantor yang terbilang cukup sederhana yaitu di Jl. Gajah Mada Trans Sulawesi No.12, Desa Ogoamas, Kecamatan Sojol Utara – Donggala..

Berdasarkan UUD 1945 dan Pancasila, sistem perekonomian yang berlaku di Indonesia adalah sistem ekonomi yang mengutamakan kegiatan ekonomi yang berorientasi untuk pemenuhan kebutuhan rakyat banyak dan dilakukan oleh rakyat banyak (sistem ekonomi kerakyatan). Sistem ekonomi kerakyatan ini adalah merupakan cita-cita yang harus diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari oleh segenap warga dan negara Indonesia.

Kegiatan usaha mikro atau kecil memiliki peran yang strategis baik secara ekonomi maupun sosial politik. Kegiatan ekonomi level mikro dan kecil ini mampu menyerap 67,3 % dari total tenaga kerja yang ada sehingga peningkatan keberdayaan mereka mampu menjawab permasalahan pengangguran yang ada di negeri ini.

Dalam implementasinya, pengetahuan dan kemampuan pengusaha tingkat bawah ini serta keberpihakan hukum dan

kebijakan pemerintah masih jauh dari apa yang kita harapkan. Oleh karena itu kita perlu untuk memberdayakan para pelaku ekonomi khususnya pelaku Utama dan Pelaku Usaha pada skala bawah ini melalui Agribisnis Tanaman Pangan, Perkebunan, Perternakan, Saprodu, saprotan, Upja Alsintan, Simpan Pinjam dan Pengoklahan Hasil (Rice Mill) yang didukung oleh Penyuluh profesional

Visi dan Misi

1. Menjadi Lembaga Ekonomi yang dikelola secara Profesional dan terpercaya serta Maju baerdasarkan Prinsip Ekonomi Kerakyatan.
2. Maju untuk Mendorong dan menumbuh kembangkan usaha – usaha produktif anggota dan Masyarakat melalui pengembangan pertanian ,perkebunan , peternakan ,perikanan dan Penggilingan Padi(Riccmill).
3. Mengadakan kerjasama kemitraan dan pembiayaan Anggota
4. Meningkatkan kompetensi ekonomi masyarakat melalui pemanfaatan jaringan anggota.
5. Mengadakan kerjasama kemitraan dan pembiayaan antar perusahaan lain.

Tujuan Koperasi Bina Tani Mandiri

1. Menumbuhkan dan menjaga kepercayaan anggota dan masyarakat serta stabilitas sistem operasional Pengelolaan Agribisnis..
2. Meningkatkan kinerja yang proporsional dengan dukungan Sumber Daya Manusia (SDM) yang amanah dan profesional.
3. Meningkatkan kredibilitas kelembagaan dengan menerapkan Standard Operating Procedure (SOP) dan tingkat kesehatan Mutu Pangan Segar Asal Tumbuhan dan Hewan
4. Pengembangan dan Penguatan Bisnis dengan Sistem Managemen Mutu.

Peranan Koperasi Bina Tani Mandiri

1. Menyiapkan suatu sistem operasional Koperasi yang mendapat kepercayaan dari masyarakat dengan menggunakan teknologi modern untuk mencapai perluasan pelayanan Anggota Agribisnis Budidaya, Pasca

panen, Pengolahan, Alsintan, Agroiinput dan Permodalan.

2. Membantu dan menyiapkan Permodalan untuk pemenuhan kebutuhan anggota dan dilakukan oleh anggota (sistem ekonomi kerakyatan) dengan profesional sehingga dapat memberikan manfaat bagi Anggota Koperasi.
3. Mensinergikan dan mengintegrasikan aspek-aspek yang ada pada Anggota sehingga konsistensi stabilitas ekonomi anggota tetap terjaga (sustainable).



LKM-A LESTARI INDAH

Kabupaten Buru, Provinsi Maluku

Menghadapi era perdagangan bebas dewasa ini, transformasi kelembagaan tani menjadi kelembagaan ekonomi petani tidak terelakkan lagi, sejalan dengan tuntutan untuk melakukan penguatan organisasi usaha yang berbadan hukum, sehingga meningkatkan kredibilitas petani berhubungan dengan lembaga keuangan atau perbankan dalam kaitan dengan dukungan permodalan untuk usaha yang lebih komersial dan upaya memenangkan persaingan. Pengembangan kapasitas petani dan kelembagaan kelompok petani diperlukan dalam upaya meningkatkan daya saing petani dalam pengembangan sistem agribisnis di Indonesia. Kapasitas petani dapat meningkat sejalan dengan partisipasi mereka dalam kelembagaan yang dimilikinya.

Kelembagaan ekonomi petani Lestari Indah telah resmi dikukuhkan secara sah oleh notaris dan mempunyai badan hukum tertanggal 15 Juni 2011 dengan nama LKMA Lestari Indah PUAP Gapoktan Grandeng Indah yang berkedudukan di kecamatan Waeapo, Kabupaten Buru, Provinsi Maluku.

Lembaga ini diketuai oleh Wagiran, pria transmigran asal Jawa Timur tahun 1982 ini cocok dijadikan ketua, karena selain energik juga jiwa kepemimpinan sangat tampak pada dirinya.

Kelembagaan ini merupakan gabungan dari 15 kelompok tani dengan potensi usaha yang bervariasi meliputi tanaman pangan, peternakan, sayuran dan perkebunan.

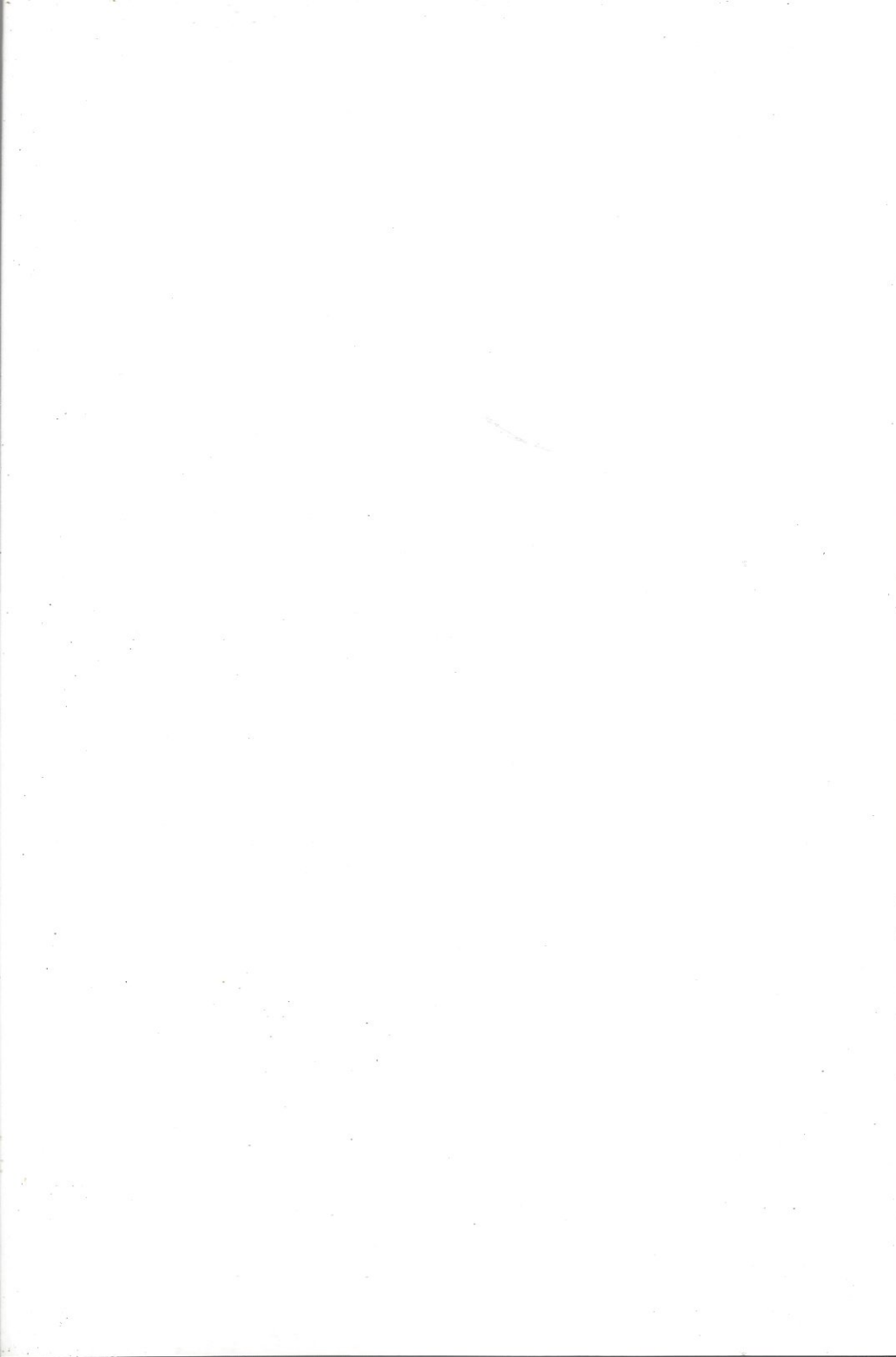
Maksud dan tujuan dengan berdirinya lembaga ini sangat nyata dan jelas yaitu ingin mewujudkan keluarga dan masyarakat sekitar dengan salaam, penuh keselamatan, kedamaian dan kesejahteraan. Untuk mencapai tujuan yang dimaksud lembaga ini melakukan usaha dan kegiatan-kegiatan dalam bidang Usaha ekonomi produktif (UEP) dengan cara mengelola dana galangan maupun bantuan yang dipergunakan untuk melayani pembiayaan usaha anggota dan LKM, memberikan pembiayaan usaha-usaha produktif

anggota melalui cara pelayanan yang cepat, layak, aman dan tepat sasaran. Aturan dan jenis pembiayaan dituangkan dalam anggaran dasar dan anggaran rumah tangga lembaga. Dana pertama yang diperoleh adalah dana BLM PUAP tahun 2009 sebesar Rp. 100 juta. Dari dana tersebut Rp 65 juta dibelikan tanah atas nama gapoktan yang dipergunakan untuk bangunan sekretariat. Dana sisanya dipergunakan untuk pengadaan pupuk, permodalan bakulan anggota dengan jasa 1,5% dengan perjanjian dalam jangka 4 bulan modal harus kembali.

Usaha produktif yang dilakukan oleh anggota adalah berupa usahatani tanaman pangan padi sawah dengan produktivitas 3 ton/ha, budidaya tanaman sayuran, buah-buahan, usaha peternakan berupa sapi potong, dan simpan pinjam. Usaha simpan pinjam sektor peternakan saldo akhir 2014 mencapai Rp 122.692.500, dan simpan pinjam pertanian umum Rp 257.965.00.

Untuk memenuhi kebutuhan sarana produksi pertanian bagi anggota lembaga ini juga memiliki Unit Pengolahan pupuk organik (UPO) bantuan Dinas Pertaian Kabupaten Buru yang memproduksi pupuk organik granula. Kegiatan usaha produktif lainnya adalah jual - beli gabah dan beras dengan harga beli gabah Rp 4.000 sedangkan jual beras Rp 7.000/kg.

Aturan yang diterapkan sudah sangat jelas tertera dalam AD/ART sehingga semua anggota dapat memahami dan apa bila ada yang melanggar tentu sanksi akan diterapkan. Untuk mewujudkan kepercayaan antara pengurus dan anggota laporan pertanggung jawaban keuangan selalu dilakukan secara rutin setiap 3 bulan satu kali.



**Pusat Penyuluhan Pertanian
Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian
Kementerian Pertanian**

Kantor Pusat Kementerian Pertanian
Gedung D Lantai V
Jl. Harsono RM No. 3 Ragunan
Pasar Minggu - Jakarta Selatan 12550

Telp. Sentral	: 021 - 7815380, 7815480
Telp. Langsung	: 021 - 7804369
Fax	: 021 - 7804386
E-Mail	: pusbangluhtan@deptan.go.id

